

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Highlights



## ASPEK EKONOMI

Economic Aspect



### Produksi MGB

MGB Production WMT

**6,349,435.61**

2022: 11,453,500.44    2021: 8,585,729.71



### Pendapatan

Revenue Miliar Rupiah | IDR Billion

**3,292**

2022: 5,694    2021: 4,578



### Laba Bersih

Net Profit Miliar Rupiah | IDR Billion

**718**

2022: 950    2021: 568



### Penjualan Ekspor

Export Sales Miliar Rupiah | IDR Billion

**458**

2022: 3,900    2021: 4,070



### Penjualan Domestik

Domestic Sales Miliar Rupiah | IDR Billion

**2,834**

2022: 1,793    2021: 507



## ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect



### Investasi Lingkungan

Environmental Investment

Miliar Rupiah | IDR Billion

**3,254**

2022: 11,453,500.44    2021: 8,585,729.71



### Intensitas Air

Water Intensity Megaliters/WMT MGB

**0.0006**

2022: 0.0016    2021: 0.0017



### Intensitas Energi

Energy Intensity GJ/WMT MGB

**0.1006**

2022: 0.099    2021: 0.051



### Intensitas Limbah<sup>1</sup>

Waste Intensity<sup>1</sup> Ton/WMT MGB

**0.3237**

2022: 0.001    2021: 0.001



### Intensitas Gas Rumah Kaca<sup>2</sup>

Greenhouse Gas Intensity<sup>2</sup> Ton CO<sub>2</sub>e/WMT MGB

**0.0130**

2022: 0.0135    2021: 0.0129



### Pemanfaatan Kembali Residu Bauksit<sup>3</sup>

Bauxite Residue Utilization<sup>3</sup>

**7%**



### Area Revegetasi vs Area Bekas Tambang<sup>4</sup>

Revegetation Area vs Mined Out Area<sup>4</sup>

**92.4%**

<sup>1</sup>Terdapat perbaikan perhitungan pada tahun 2023 dengan menambahkan jenis limbah dari hasil sisa penambangan, yaitu residu bauksit | Change in calculation methodology in 2023 by adding an additional type of mining waste

<sup>2</sup>Meliputi Cakupan 1 dan 2 | Consist of Scope 1 and 2

<sup>3</sup>Data residu bauksit berdasarkan dari kolam pencucian yang masih bisa dimanfaatkan | Bauxite residue data only covers residue from washing pond that can be utilized

<sup>4</sup>Kinerja 2021-2023 | 2021-2023 Performance



## ASPEK SOSIAL

Social Aspect



### Investasi Program Masyarakat

Community Investments Miliar Rupiah | IDR Million

**3,308**

2022: 6,887    2021: 7,027



### Jam Pelatihan Setiap Karyawan

Hours of Training per Employee Jam/karyawan | Hours/employee

**2.88**

2022: 0.38    2021: 1.32



### Jumlah Desa Intervensi

Number of Villages Desa | Villages

**17**

2022: 17    2021: 15



### Penyelesaian Pengaduan Karyawan

Employee Grievance Settlement

**85%**

2022: 100%    2021: 57%



### Rasio Pemasok Lokal

Local Suppliers Ratio (West Kalimantan)

**32%**

2022: 25%    2021: 27%



### Percentase Karyawan Perempuan

Percentage of Women Employees

**16%**

2022: 13%    2021: 11%



### Jumlah Kematian CITA dan Kontraktor

Number of CITA and Contractor Fatality

**Nihil**

Zero

2022: 3    2021: 3



### Total Recordable Injury Frequency Rate CITA dan Kontraktor

CITA and Contractor Total Recordable Injury Frequency Rate

**1.24**

2022: 2.08    2021: 1.21

## Strategi Keberlanjutan dan Komitmen Perusahaan

The Company's Sustainability Strategy and Commitment

Pada tahun 2023, CITA berupaya fokus pada strategi-strategi keberlanjutan sebagai upaya mempertahankan dan memperluas bisnis Perusahaan. Di samping itu, langkah ini juga dilakukan guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan Perusahaan. Prioritas utama pada 2023 di antaranya:

- Mengintegrasikan aspek LST ke dalam praktik bisnis dan meningkatkan kapasitas karyawan di seluruh divisi
- Mengimplementasikan dan mengawasi progres untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan
- Membuat prosedur yang akan memandu Perusahaan menuju tujuan keberlanjutan.

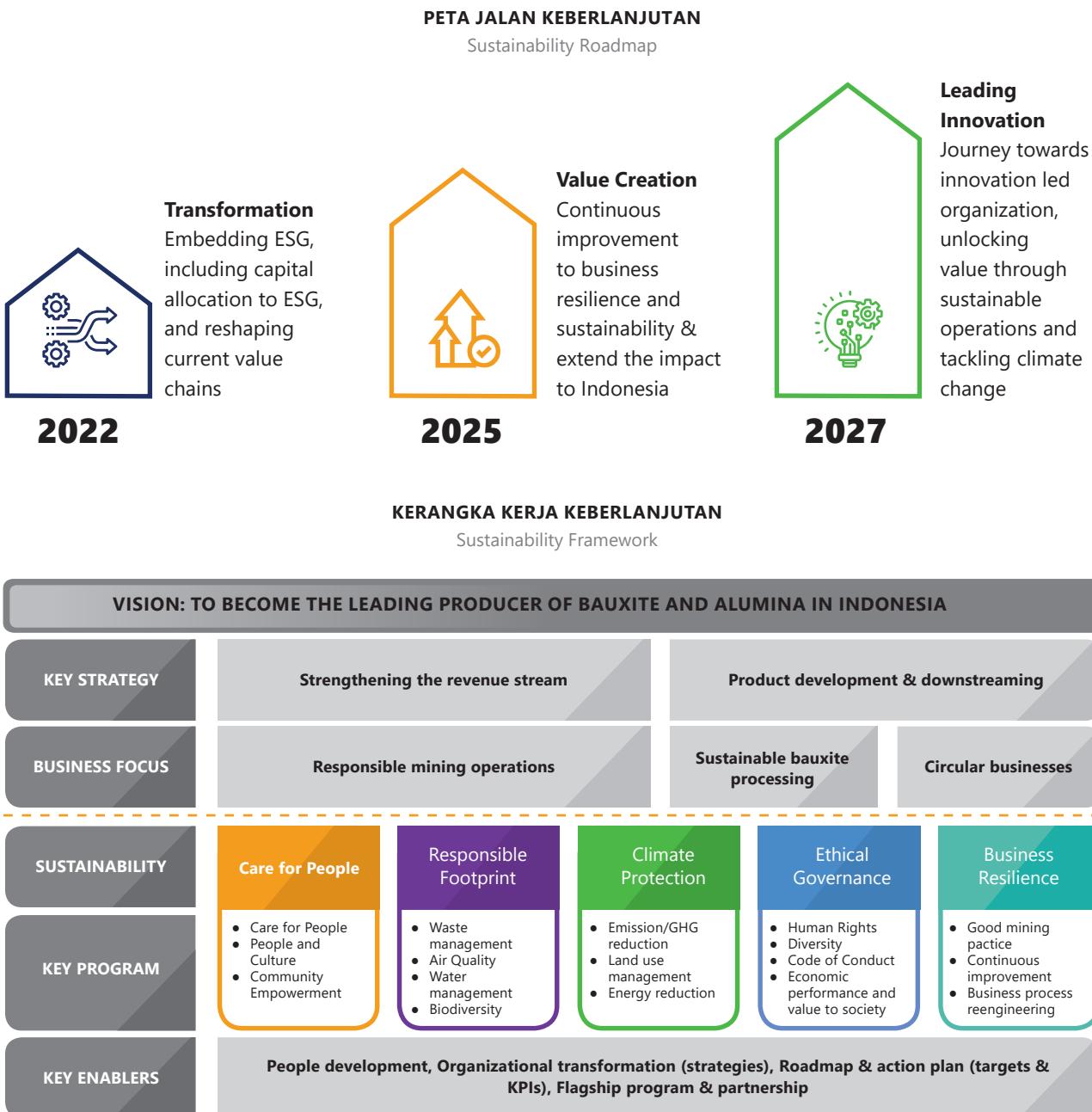
Di tahun 2022, CITA menetapkan kerangka keberlanjutan yang lebih komprehensif dengan mengacu pada lima pilar keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari *Care for People, Responsible Footprint, Climate Resilience, Ethical Governance, and Business Resilience*. Untuk mencapai tujuan tersebut, peta jalan keberlanjutan dikembangkan dengan tiga sasaran utama yaitu *Transformation, Value Creation* dan *Leading Innovation*. Tahun 2022, menjadi awal perjalanan kami melakukan transformasi dengan menanamkan aspek LST di sepanjang proses bisnis yang dijalankan. Hal ini kemudian akan kami lanjutkan dengan fokus pada pembentukan nilai baru melalui pengembangan secara berkelanjutan. Secara jangka panjang, kami berharap bisa menjadi Perusahaan yang penuh dengan inovasi melalui operasi berkelanjutan dan berkontribusi dalam mengatasi perubahan iklim.

In 2023, CITA focused on sustainability strategies as efforts to maintain and expand our business. This step aimed to fulfill our stakeholder's expectations in sustainable practices. Our key priorities for 2023 were as follows:

- Integrating ESG aspects into business practice and employee's capacity building across all divisions
- Implementing and monitoring progress for achieving the Company's sustainability goals
- Creating guiding procedures for the Company to achieve sustainability goals.

In 2022, CITA launched a comprehensive sustainability framework with five main pillars, these are Care for People, Responsible Footprint, Climate Resilience, Ethical Governance, and Business Resilience. To achieve these goals, our sustainability roadmap was followed with three main objectives; Transformation, Value Creation, and Leading Innovation. In 2022, we began our transformation journey by embedding ESG aspects throughout our business processes. We will continue create Sustainability value through sustainable development. In a long term, we hope to transform into an innovation led company by implementing sustainable operations and tackling climate change.





## TUJUAN KEBERLANJUTAN 2030

Kami telah meluncurkan tujuan keberlanjutan 2030 pada tahun ini, di mana setiap targetnya mengacu pada **baseline** kinerja 2022. Kami dengan senang hati memperkenalkan tujuan keberlanjutan baru tersebut dan progresnya dalam laporan ini:

## 2030 SUSTAINABILITY GOALS

This year, we have launched our new 2030 sustainability goals, where each target refers to 2022 performance as **baseline**. We are pleased to introduce new sustainability goals and the progress in this report:



## CARE FOR PEOPLE

INISIATIF INITIATIVE	TARGET 2025 2025 TARGET	TARGET 2030 2030 TARGET	KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE
Nol angka kematian dan kecelakaan berat Zero fatality and major incidents	Nol angka kematian dan kecelakaan berat Zero fatalities and major incident	Mempertahankan target nol angka kematian dan kecelakaan berat Maintain target on zero fatalities and major incidents	<b>Tercapai</b> Achieved
Pembangunan kapasitas dan pelatihan karyawan Employee capacity building and training	Meningkatkan jam pelatihan menjadi 8 jam/karyawan Increase training hour to 8 hours/employee	Karyawan menerima minimal 24 jam pelatihan per tahun Employees receive minimum 24-hours training annually	<b>Dalam proses</b> On progress
Akses air bersih dan sanitasi <sup>1</sup> Access to clean water and sanitation <sup>1</sup>	Air bersih dapat diakses untuk 12.000 penerima manfaat Accessible clean water for 12,000 beneficiaries	Akses air bersih untuk 15.000 penerima manfaat dan penurunan hingga 2% penyakit yang ditularkan melalui air. <sup>5</sup> Accessible clean water for 15,000 beneficiaries and up to 2% reduction in water-related diseases <sup>5</sup>	<b>Dalam proses</b> On progress

## RESPONSIBLE FOOTPRINT

INISIATIF INITIATIVE	TARGET 2025 2025 TARGET	TARGET 2030 2030 TARGET	KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE
Pemanfaatan residu bauksit Bauxite residue utilization	Tercapainya 20% pemanfaatan residu bauksit Achieve 20% of bauxite residue utilization	Mencapai 50% pemanfaatan residu bauksit Achieve 50% of bauxite residue utilization	<b>Dalam proses</b> On progress
Meningkatkan kualitas udara ambien Improving air ambient quality	CO <sub>2</sub> , NO <sub>x</sub> , dan TSP 20% lebih rendah dibandingkan dengan <i>baseline</i> CO <sub>2</sub> , NO <sub>x</sub> , and TSP are 20% lower compared to baseline	CO <sub>2</sub> , NO <sub>x</sub> , dan TSP 30% lebih rendah dibandingkan dengan <i>baseline</i> CO <sub>2</sub> , NO <sub>x</sub> , and TSP are 30% lower compared to baseline	<b>Sesuai rencana</b> On track
Mengurangi intensitas air Reduction of water intensity	Mengurangi intensitas penggunaan air hingga 20% Reduce water intensity by 20%	Mengurangi intensitas penggunaan air hingga 30% Reduce water intensity by 30%	<b>Tercapai</b> Achieved
Konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Melibatkan pihak ketiga untuk melakukan studi dan pemantauan keanekaragaman hayati setahun sekali Engage third party to conduct study and monitoring on biodiversity once a year	Program konservasi untuk spesies yang terancam punah berdasarkan Daftar Merah Spesies Terancam Punah IUCN Conservation program for endangered species based on IUCN Red List of Threatened Species	<b>Dalam proses</b> On progress

## CLIMATE PROTECTION

INISIATIF INITIATIVE	TARGET 2025 2025 TARGET	TARGET 2030 2030 TARGET	KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE
Program dekarbonisasi <sup>7</sup> Decarbonization program <sup>7</sup>	Mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 15% Reduce GHG emissions intensity by 15%	Mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 20% Reduce GHG emissions intensity by 20%	<b>Dalam proses</b> On progress
Rehabilitasi tambang <sup>8</sup> Mine rehabilitation <sup>8</sup>	Merehabilitasi 85% area bekas tambang Rehabilitate 85% of mined out area	Merehabilitasi 90% area bekas tambang Rehabilitate 90% of mined out area	<b>Sesuai rencana</b> On track
Energi bersih Clean energy	Tercapainya 30% bauran energi terbarukan Achieve renewable energy mix by 30%	Tercapainya 40% bauran energi terbarukan Achieve renewable energy mix by 40%	<b>Tercapai</b> Achieved

## ETHICAL GOVERNANCE

INISIATIF INITIATIVE	TARGET 2025 2025 TARGET	TARGET 2030 2030 TARGET	KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE
Meningkatkan pengelolaan mekanisme pengaduan Improving in grievance mechanism	Mempertahankan 100% keluhan yang terselesaikan Maintain 100% percentage of resolved grievance	Tanggapan atas pengajuan keluhan dijamin dalam waktu 1 X 24 jam Response to grievance submission guaranteed within 1 X 24 hours	<b>Sesuai rencana</b> On track
Inklusi gender Gender inclusion	Meningkatkan proporsi karyawan perempuan menjadi lebih dari 15% Increase the proportion of women employees to over 15%	Meningkatkan proporsi karyawan perempuan di tingkat manajerial <sup>6</sup> menjadi lebih dari 20% Increase the proportion of women employees in managerial level <sup>6</sup> to over 20%	<b>Tercapai</b> Achieved
Tidak ada pelanggaran etik <sup>2</sup> Zero ethical violation <sup>2</sup>	Tidak ada indikasi pelanggaran yang terbukti terhadap kebijakan etik perusahaan Zero substantiated indication of violation against company's ethics policy	Menjaga agar tidak ada indikasi pelanggaran yang terbukti terhadap kebijakan etik perusahaan Maintain zero substantiated indication of violation against company's ethics policy	<b>Tercapai</b> Achieved
Pemasok lokal <sup>3</sup> Local suppliers <sup>3</sup>	Meningkatkan persentase pemasok lokal hingga 30% Increase the percentage of local suppliers to 30%	Meningkatkan persentase pemasok lokal hingga 40% Increase the percentage of local suppliers to 40%	<b>Tercapai</b> Achieved

## BUSINESS RESILIENCE

INISIATIF INITIATIVE	TARGET 2025 2025 TARGET	TARGET 2030 2030 TARGET	KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE
Sistem manajemen yang unggul Excellence management system	Nilai SMKP mencapai 70% Achieve 70% SMKP score	Nilai SMKP mencapai 80% Achieve 80% SMKP score	<b>Dalam proses</b> On progress
Pengembangan kapasitas dalam LST <sup>4</sup> Capacity building in ESG <sup>4</sup>	100% karyawan & kontraktor (level SPV ke atas) menerima pelatihan LST 100% employees & contractors (level SPV up) receive ESG training	100% karyawan dan kontraktor menerima pelatihan LST 100% employees and contractors receive ESG training	<b>Dalam proses</b> On progress
Program perbaikan berkesinambungan Continuous improvement program	Implementasi 100% proyek lintas departemen 100% implementation of cross-department projects	100% evaluasi rutin pada proyek yang dikembangkan 100% regular evaluation on developed project	<b>Dalam proses</b> On progress

### Catatan/Notes:

<sup>1</sup> Merujuk pada program Si Asih Berbakat | Refers to Si Asih Berbakat program

<sup>2</sup> Pelanggaran non-etik meliputi korupsi, penyuapan, penipuan, pencucian uang, benturan kepentingan, dan praktik persaingan | Non-ethical violation contains corruption, bribery, fraud, money laundering, conflict of interest, and competitive practice

<sup>3</sup> Pemasok lokal merupakan pemasok yang berlokasi di Kalimantan Barat | Local suppliers include suppliers in West Kalimantan

<sup>4</sup> Pelatihan LST berisi pemaparan umum tentang LST dan GRK | ESG training contains ESG and GHG overview

<sup>5</sup> Penyakit yang ditularkan melalui air mencakup diare dan penyakit kulit (gatal-gatal) | Water-related diseases cover diarrhea and skin disease

<sup>6</sup> Level superintendent ke atas | Superintendent level up

<sup>7</sup> Hanya mencakup GRK Lingkup-1 | Only covers GHG scope-1

<sup>8</sup> Hanya mencakup data secara tahunan, bukan akumulasi | This data covers yearly basis, not accumulation

## KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

## THE COMPANY'S CONTRIBUTION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)



CITA telah melaksanakan inisiatif-inisiatif yang diselaraskan dengan target TPB. **Hingga 2023, kami telah mengidentifikasi 11 TPB yang relevan dengan bisnis dan operasi CITA.** Namun, pemetaan keselarasan ini tidak menyertakan klaim kami terkait ukuran dampak nyata terhadap pencapaian TPB.

CITA has implemented initiatives that are in line with SDGs. **In 2023, we have identified 11 SDGs.** This mapping is not meant to claim any measurable impact of our activities on SDGs. claim on the actual measureable impact on SDGs achievement.

### PILAR: CARE FOR PEOPLE

INISIATIF Initiatives	PROGRAM DAN PROGRES Program and Progress	TPB & TARGET SDGs & Targets
<b>a. Pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan</b> Sustainable and environmental-friendly agriculture	<b>Pertanian berkelanjutan “Keramat”</b> bertujuan untuk mencegah perilaku pembukaan dan pembakaran lahan secara ilegal. Pada tahun 2023, setelah bertahun-tahun program dijalankan, CITA menilai bahwa masyarakat sudah mampu menjalankan program ini secara mandiri di bawah pemantauan Dinas. <b>“Keramat” sustainable agriculture</b> aims to prevent illegal land clearing and land burning activities. In 2023, CITA considered that the communities are able to implement this program independently under the supervision of the regional Department of Agriculture. However, The Company continues providing direct assistance to support the community.	1.4. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap layanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. 1.4. By 2030, ensure that all men and women, especially the poor and vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of ownership, inheritance, natural resources, new technologies, and appropriate financial services, including microfinance.

INISIATIF Initiatives	PROGRAM DAN PROGRES Program and Progress	TPB & TARGET SDGs & Targets
	<p><b>Program pertanian untuk kelompok tani Sebakian,</b> berkontribusi dalam mencapai ketahanan pangan melalui pengembangan tanaman sayuran antara lain jagung, timun, terong, daun bawang merah, dan gambas dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 5 petani di tahun 2023.</p> <p><b>Agricultural program for the Sebakian farmers group,</b> contributes to achieving food security through the development of vegetable farming system, among others, for growing corn, cucumber, eggplant, spring onion, and gambas. Total beneficiaries in 2023 were 5 farmers.</p>	<p>2.4. Pada tahun 2030, menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan praktik pertanian tangguh yang meningkatkan produksi dan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan.</p> <p>2.4 By 2030, ensure sustainable food production systems and implement resilient agricultural practices that increase productivity and production, help maintain ecosystems, strengthen capacity for adaptation to climate change, extreme weather, drought, flooding, and other disasters, and progressively improve land and soil quality.</p>
<p><b>b. Menciptakan lapangan kerja untuk kemandirian finansial</b> <b>Job creation for financial independence</b></p>	<p><b>Program UMKM untuk Pemberdayaan Perempuan (Krumpe dan Raja Herbal),</b> program pengembangan bisnis masyarakat lokal melalui pengembangan usaha keripik tempe (Krumpe) dan minuman herbal (Raja Herbal) dengan total penerima manfaat sebanyak 5 orang di tahun 2023.</p> <p><b>MSME Program for Women Empowerment (Krumpe and Raja Herbal),</b> local community business development program through tempeh chips business (Krumpe) and herbal drinks (Raja Herbal), with a total of 5 beneficiaries in 2023.</p>	<p>5.5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.</p> <p>5.5. Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic, and social life.</p> <p>8.3. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.</p> <p>8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small, and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</p>

INISIATIF Initiatives	PROGRAM DAN PROGRES Program and Progress	TPB & TARGET SDGs & Targets
<b>c. Pengelolaan air dan sanitasi berkelanjutan</b> <b>Sustainable water and sanitation management</b>	<p><b>Program Si Asih Berbakat</b>, CITA membantu pengadaan sarana dan prasarana air bersih. Sejak 2019 hingga 2023, fasilitas dan dukungan ini telah dirasakan manfaatnya oleh 5.520 orang dengan total fasilitas terpasang sebanyak 121 unit.</p> <p><b>The Si Asih Berbakat program</b>, CITA assists in the provision of clean water infrastructure and facilities. From 2019 to 2023, the number of beneficiaries were about 5,520 people, with 121 clean water facilities installed.</p>	<p>6.1. Pada tahun 2030, mencapai akses yang universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.</p> <p>6.1 By 2030, achieve universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all.</p>
<b>d. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat</b> <b>Improving the quality of public health</b>	<p><b>Pembagian makanan tambahan bagi balita, pengobatan gratis, dan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat.</b> Program ini bekerja sama dengan tiga Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat yakni Puskesmas Sandai, Puskesmas Air Upas, dan Puskesmas Marau.</p> <p><b>Supplementary food distribution for toddlers, free medical treatment, and counseling on clean and healthy lifestyles.</b> This program is in collaboration with three local public health care centers, namely Puskesmas Sandai, Puskesmas Air Upas, and Puskesmas Marau.</p>	<p>3.2. Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kehilangan Hidup) dan angka kematian balita 25 per 1.000.</p> <p>3.2 By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under 5 years of age mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p> <p>3.9. Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.</p> <p>3.9 By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water, and soil pollution and contamination.</p>

INISIATIF Initiatives	PROGRAM DAN PROGRES Program and Progress	TPB & TARGET SDGs & Targets
<b>e. Meningkatkan akses terhadap pendidikan secara inklusif</b> <b>Improving access to inclusive education</b>	<p><b>Program pendidikan</b> melalui pemberian beasiswa bagi siswa dan siswi kurang mampu dan berprestasi di tingkat sekolah dasar hingga atas/kejuruan, bantuan insentif bagi guru honorer dan kontrak, serta renovasi gedung sekolah dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 66 orang di 2023.</p> <p><b>Education program</b> by granting scholarships for underprivileged and outstanding students at the elementary to high school/vocational levels, incentive assistance for honorary and contract teachers, and renovation of school buildings with a total of 66 beneficiaries in 2023.</p>	<p>4.1. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.</p> <p>4.1 By 2030, ensure that all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.</p>
<b>f. Revitalisasi infrastruktur</b> <b>Infrastructure Revitalization</b>	<p><b>Program revitalisasi jalan rusak, jembatan, dan akses jalan</b>, dengan total perbaikan jalan sepanjang 93,20 km. Revitalization program for roads, bridges, and access roads, with total revitalized roads reached 93.20 km long.</p>	<p>9.1. Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.</p> <p>9.1 Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and trans-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p>
<b>g. Menciptakan lingkungan kerja yang aman</b> <b>Creating a safe working environment for employees</b>	<p><b>Uji kelelahan secara acak bagi karyawan</b>, sebagai upaya untuk memitigasi terjadinya kecelakaan di lokasi operasional. Program ini menghasilkan progres yang baik, didukung dengan menurunnya angka <i>Total Recordable Injury Frequency Rate</i> (TFIFR) menjadi 0,90 pada tahun 2023, yang semula 1,72 pada tahun 2022.</p> <p><b>Random fatigue testing for employees</b> as an effort to mitigate the occurrence of accidents at operational sites. The program is making good progress, supported by a decrease in the Total Recordable Injury Frequency Rate (TFIFR) to 0.90 in 2023, from 1.72 in 2022.</p>	<p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.</p> <p>8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</p>



## Peduli Terhadap SDM

Care For People

### KARYAWAN DAN BUDAYA

CITA memahami bahwa setiap karyawan merupakan aset berharga dan menjadi bagian krusial untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Kami selalu berusaha merangkul setiap individu dari berbagai latar belakang, memberikan kesempatan yang sama, dan menjamin hak asasi manusia bagi seluruh karyawan. Selain itu, kami juga mendukung pengembangan karir dan kualitas sumber daya manusia dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak, nyaman, aman, dan sehat.

#### Pelatihan Karyawan (404-1, 404-2)

Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan, CITA berusaha melaksanakan berbagai program pelatihan untuk karyawan. Adapun program pelatihan yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan bisnis. Di samping itu, program pelatihan juga dijalankan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan mencapai kinerja terbaik Perusahaan.

Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal dengan mengundang pihak ketiga. CITA juga telah melaksanakan pelatihan internal terkait aspek LST sejak 2022, dimana hal ini akan terus dilanjutkan hingga seluruh karyawan dan kontraktor mendapatkan pelatihan tersebut. Dalam aspek LST ini, jajaran direksi kami juga telah menerima pengarahan (*executive briefing*) terkait topik LST yang disampaikan oleh narasumber eksternal dari pihak ketiga. Di sisi lain, secara umum karyawan CITA di sepanjang tahun ini juga telah menerima pelatihan yang disesuaikan dengan ruang lingkup pekerjaannya.

CITA telah menyelenggarakan pelatihan yang mencakup seluruh level jabatan mulai dari tingkat manajemen tertinggi hingga karyawan tingkat awal. **Sepanjang tahun 2023, pelatihan karyawan yang telah diberikan mencapai rata-rata 2,88 jam per karyawan/tahun, dimana tahun**

### PEOPLE AND CULTURE

CITA understands that every employee is a valuable asset and crucial part to support sustainable business. We always strive to engage individuals from various backgrounds, provide equal opportunities, and guarantee human rights for all employees. Furthermore, we also encourage career development and the quality of human resources by creating a decent, comfortable, safe, and healthy working environment.

#### Employee Training (404-1, 404-2)

To enhance the capacity and competence of employees, CITA organizes various training programs. The training programs are designed in line with business needs and objectives. Moreover, the training programs are also expected to increase employee engagement and achieve our best performance.

The training is provided by internal, as well as external third party resources.. In its implementation, CITA has conducted internal training on ESG since 2022, and it will continue until all employees and contractors are trained. Regarding ESG aspects, our Board of Directors, who received an executive briefing on corporate ESG practices from external trainers. In addition, CITA employees also received other kind of trainings which are tailored to their scope of work throughout the year.

CITA's organized training that covers all levels of the company's positions, from the highest management level to entry-level employees. **During 2023, employee training reached an average of 2.88 hours per employee per year, while last year it was only 0.38 hours per**

**sebelumnya masih berkisar 0,38 jam per karyawan/tahun.** Peningkatan rata-rata jam pelatihan karyawan ini menjadi bentuk komitmen CITA dalam mendukung pengembangan kompetensi setiap karyawan.

**employee per year.** The increasing average employee training hours reflects CITA's commitment to fostering the professional growth and competency development of its workforce.

### Executive Board ESG Training

Jajaran direksi CITA menghadiri executive briefing untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), dengan pemaparan yang disampaikan langsung oleh profesional dari pihak eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2023 dengan topik diskusi mencakup konsep dan prinsip keberlanjutan, isu terkini tentang LST, kerangka kerja, dan strategi LST Perusahaan.

### Executive Board ESG Training

CITA's Board of Directors attended an executive briefing to enhance their knowledge and understanding about implementation of environmental, social, and governance principles, through engagement with external experts. This activity was conducted on Wednesday, September 13, 2023 with the topics of sustainability concepts and principles, current issues related to ESG, and the Company's ESG strategy.





## KESEHATAN DAN KESELAMATAN

(403-1, 403-2, 403-3, 403-8)

Kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi prioritas kami, sebagaimana tercermin pada tujuan keberlanjutan kami untuk meraih nol angka kematian dan insiden kecelakaan berat setiap tahunnya. Keberhasilan ini didukung dengan mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang merupakan bagian integral dari kebijakan kesehatan dan keselamatan serta pedoman teknis keselamatan pertambangan.

Sistem K3 yang kami implementasi mencakup dan berlaku untuk seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di lokasi operasional kami. Untuk memastikan sistem K3 telah diimplementasikan dengan baik, kami melaksanakan audit Sistem K3 secara internal setiap tahunnya sesuai dengan peraturan pemerintah, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Selain itu, kami juga telah menetapkan kebijakan K3 sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dimana kami juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi program K3 secara berkala.

### Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

(403-2)

Manajemen risiko yang dijalankan CITA dilakukan berdasarkan prinsip Hierarki Pengendalian Risiko yang dikenal dengan *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP). Pendekatan ini membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi bahaya dan meminimalkan risiko sampai level terendah dan dapat diterima. Penerapan manajemen risiko K3 di CITA dilakukan melalui beberapa tahapan termasuk identifikasi bahaya, pengendalian dampak risiko baik risiko historis, potensial, maupun aktual selama kegiatan operasional berlangsung.

Untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko kecelakaan di lokasi operasional, kami melakukan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) dan melaksanakan uji kelelahan acak karyawan dan kontraktor secara berkala. Penilaian diperbarui secara berkala, pada 2023, kami memperbarui penilaian IBPR yang sudah ada dan menambahkan potensi risiko untuk kegiatan baru. Selain itu, kami juga memastikan adanya rambu-rambu yang sesuai di lokasi operasional untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan potensi bahaya, mengkomunikasikan prosedur operasi standar (SOP), menyediakan alat pelindung diri secara berkala, mengadakan pelatihan K3, dan pemeriksaan kesehatan karyawan setiap tahun.

## HEALTH AND SAFETY

(403-1, 403-2, 403-3, 403-8)

Our employees' health and safety have always been our ultimate priority, as reflected in our sustainability goals to achieve zero fatalities and major incidents every year. To achieve this, we apply the occupational health and safety (OHS) standards as an integral part of our health and safety policy and Mining Safety Technical Guidelines.

Our OHS management system is meant to cover all employees and third-party contractors who are working in our operational area. To ensure our OHS system is well-implemented, OHS system is audited internally every year in line with the government regulations, which is to align with the Mining Safety Management System (SMKP). In addition, we have developed our OHS policy as a guideline in operating our business and we also monitor and evaluate our OHS implementation program periodically.

### Occupational Health and Safety Risk Management

(403-2)

CITA's risk management is based on the Hierarchy of Risk Control principle, known as *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP). This approach assists the Company in identifying hazards and minimizing risks to the lowest and acceptable level. CITA's OHS risk management implementation is carried out in stages, among others, hazard identification and risk impact management of historical, potential, and actual risks during operational activities.

To identify and mitigate any potential accident risks in our operational locations, we conduct regular Hazard Identification and Risk Assessments (HIRA) and random fatigue test for employees and contractors. Our assessment are updated frequently, in 2023, we updated several existing HIRA and incorporated potential risks for new activities. Moreover, we are ensuring the availability of appropriate signage in operational locations to raise employee awareness of potential dangers, communicating standard operating procedures (SOPs), providing personal protective equipment (PPE) regularly, conducting OHS training and providing annual medical check-ups.

### Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (403-5)

CITA mendukung dan selalu berusaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja selama kegiatan operasional berlangsung baik bagi karyawan Perusahaan maupun kontraktor. Hal ini dilakukan salah satunya melalui kegiatan pelatihan, termasuk di antaranya pelatihan untuk jenis pekerjaan baru, *refreshment*, dan kualifikasi lainnya sesuai kebutuhan pekerjaan spesifik.

### Occupational Health and Safety Training (403-5)

CITA supports and promotes employee awareness of the importance of work safety during operational activities for both the Company's own employees and contractors. The training includes training for new job types, refreshment training and additional qualifications based on their job requirements.

#### PELATIHAN K3

OHS Training

PELATIHAN INTERNAL INTERNAL TRAINING	PELATIHAN EKSTERNAL EXTERNAL TRAINING
Pelatihan Kegawatdaruratan Emergency Preparedness Training	Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) Electrocardiogram (ECG) Training
Pelatihan Sanitasi Pangan Food Sanitation Training	Pelatihan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) SMKP Implementation Training
Pelatihan Mengemudi Defensif Defensive Driver training	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>Pengawas Operasional Pertama</i> Training
	Pelatihan Pengawas Operasional Madya (POM) <i>Pengawas Operasional Madya</i> Training
	Pelatihan Pengawas Operasional Utama (POU) <i>Pengawas Operasional Utama</i> Training
	Pelatihan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) SMKP Auditor Training
	Pelatihan Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja Corporate Hygiene and Health Training

### CITA MELAKSANAKAN PELATIHAN BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS)

CITA HELD A BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS) TRAINING

Salah satu upaya Perusahaan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja di lokasi operasional secara proaktif adalah dengan melaksanakan pelatihan *Behaviour Based Safety* (BBS). Pelatihan ini diikuti oleh karyawan dan kontraktor yang biasanya difasilitasi oleh *trainer internal* dengan kompetensi K3 dan sertifikasi *Training of Trainer* (ToT). Program pelatihan BBS biasanya diadakan rutin setiap minggu sekali untuk bisa meningkatkan kesadaran pekerja akan pentingnya keselamatan saat bekerja.

In order to prevent incidents, we proactively carry out behavior-based safety (BBS) training. This training was attended by our employees and contractors and was usually facilitated by internal trainers with OHS competence and Training of Trainer (ToT) certification. The BBS training program is usually held every week and expected to increase employees awareness regarding the importance of safety at work.



**Kesehatan Karyawan** (403-6, 403-7)

Kesehatan menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang produktivitas kerja. Oleh karena itu, di area operasional kami saat ini tersedia klinik yang telah dilengkapi dengan dokter dan perawat yang berpengalaman. Klinik tersebut juga dapat diakses 24 jam sehingga dapat merespon keadaan darurat selain melakukan pemeriksaan kesehatan berkala, dan konsultasi kesehatan. Untuk menghormati kerahasiaan data, kami juga memastikan semua catatan medis dibuat bersifat rahasia.

**Partisipasi Kontraktor** (403-4)

Kegiatan operasional kami lebih banyak dilakukan oleh kontraktor dengan total pekerja sebanyak 1.824 orang. Kontraktor yang dilibatkan dalam bisnis kami diwajibkan memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dan memenuhi persyaratan K3 yang disepakati dalam kontrak atau nota kesepahaman (MoU). Cakupan pekerjaan yang biasanya melibatkan kontraktor antara lain pengupasan tanah penutup, penambangan bijih bauxit, pengangkutan, pemuatan, survei dan konsultasi, dan konstruksi fasilitas pertambangan.

**Employee's Health** (403-6, 403-7)

Health is one of the most important aspects to support employee productivity. Therefore, we provide a clinic with experienced doctors and nurses in our current operational locations. The clinic is accessible for 24 hours to respond any emergencies, conduct periodic health checks, and health consultations. To respect data confidentiality, we ensure all medical records are made confidential.

**Contractor Participation** (403-4)

Our operational activities are mostly carried out by third-party contractors, with a total number of 1,824 workers. Contractors who work for or in our business must possess a Mining Services Business License (IUJP) and meet our OHS requirements agreed in contract or memorandum of understanding (MoU). Contractor's scope of works usually include overburden stripping, bauxite ore mining, transportation, mining products loading, surveying and consulting, and construction of mining facilities.

## UJI ACAK KELELAHAN RANDOM FATIGUE TEST

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam keselamatan dan kesehatan pekerja, CITA melakukan uji kelelahan secara acak kepada karyawan dan kontraktor, terutama yang bekerja dengan sistem *shift*. Apabila kami menemukan adanya kasus kelelahan, maka langkah pemulihan kondisi akan segera dilakukan, termasuk memberikan waktu istirahat dan izin bagi karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya sementara waktu.

As part of our responsibility to ensure our employees' safety and health, CITA conducts random fatigue test for employees and contractors, primarily those working in shifts. If we find a case of excessive fatigue, immediate recovery measures will be taken. Which usually include taking rest or leaving the workspace temporarily.



### Pelaporan Kecelakaan (403-9)

Untuk memastikan minimnya angka kecelakaan kerja, kami selalu memantau kinerja implementasi program K3, melacak indikator utama untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memastikan efektivitas pelaksanaannya. Setiap insiden yang terjadi akan segera dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. **Pada tahun 2023, kami mencapai nol angka kematian dan kecelakaan berat, baik di lingkungan kerja Perusahaan maupun kontraktor.**

### Accident Reporting (403-9)

To maintain a minimum number of occupational accidents, we always monitor our OHS program implementation, develop key indicators to identify areas for improvement, and ensure effectiveness of all OHS measures. Any incidents that occur will be reported immediately and followed up in accordance with the applicable procedures. **In 2023, we achieved zero fatalities and major incidents both for the Company's employees and our contractors.**

#### KINERJA K3 2023

2023 OHS Performance

**2,221,286**

Jam tanpa Lost Time Injury  
Hours without Lost Time Injury



**9,958,101**

Jam tanpa Lost Time Injury  
Hours without Lost Time Injury

DESKRIPSI Description	UoM	COMPANY Perusahaan	CONTRACTORS Kontraktor
Jam Kerja Work hour	Jam Hours	2,221,286	9,958,101
Waktu kerja hilang Lost time injury	Jam Hours	0	0
Insiden besar Major incident	Kasus Case	0	0
Kematian Fatality	Jiwa Person	0	0
Total Recordable Injury Frequency Rate <sup>1</sup>	rate	0.90	1.31

#### Catatan | Note:

<sup>1</sup>Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR): (Total cedera kerja/jumlah jam kerja)\*1.000.000. Cedera kerja termasuk pertolongan pertama, kecelakaan ringan dan berat, dan kematian.

<sup>1</sup>Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR): (Total work injuries/number of hours worked)\*1,000,000. Work injuries include first aid, minor and major accidents, and fatalities.



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan menyusun Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) melalui pendekatan konsultasi yang melibatkan masyarakat secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan kami memperoleh ruang untuk menerima masukan, aspirasi, maupun harapan masyarakat terkait kesejahteraan masyarakat lokal. Seluruh aspirasi masyarakat yang kami terima menjadi pertimbangan dasar untuk menentukan program-program prioritas. Setelah itu, program prioritas yang telah ditentukan sebelumnya akan disesuaikan kembali berdasarkan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan, CITA juga merujuk pada panduan dalam ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility Guidelines* sebagai usaha kami untuk terus meningkatkan kualitas program pengembangan masyarakat yang berdampak pada pembangunan berkelanjutan.

Sementara itu, kami juga memastikan pelaksanaan PPM sesuai amanat peraturan perundungan yang berlaku antara lain Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara; Keputusan Menteri ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

## COMMUNITY EMPOWERMENT

The Company formulates Community Development Program (CDP) through conducting consultation and directly involving the community. This approach allows us to obtain input on various community aspirations and expectations related to the local community welfare. All community input and feedback that we obtain are taken into consideration in determining our priority programs. The priority programs are determined based on the Company's capacity and resources. CITA also refers to ISO 26000: Corporate Social Responsibility Guidelines, to implement our community development programs and continuously improve the quality to meet and support sustainable development targets.

Furthermore, we ensure the implementation of CDP in accordance with applicable laws and regulations. Including Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining; Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 of 2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment; and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 41 of 2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.



## LANGKAH-LANGKAH IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

STEPS OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM IMPLEMENTATION

### PERENCANAAN

Planning



Menyelaraskan program-program pengembangan dengan kebutuhan masyarakat, yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan diidentifikasi dengan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Align the development program with community needs, by actively involving the community and are identified through Participatory Rural Appraisal (PRA)

### IMPLEMENTASI

Implementation



Meningkatkan kapasitas penerima manfaat dalam implementasi program dan menjaga kualitas program serta memastikan keterlibatan pemangku kepentingan. Improve the capacity of beneficiaries to execute the program and maintain its quality, as well as ensuring stakeholder engagement.

### STRATEGI PENYELESAIAN

Exit Strategy



Memastikan program sudah bisa berjalan secara mandiri dan tidak bergantung pada dukungan Perusahaan. Hal ini dievaluasi dengan dilakukan penilaian dalam beberapa aspek, diantaranya setiap anggota di dalam grup memahami peran dan tanggung jawabnya dan terdapat peningkatan keuntungan setiap tahunnya. Ensure the program can develop independently, even without the Company's support. We evaluate several aspects, such as ensuring the beneficiaries comprehend their role and responsibilities, and profit increases every year.

## Investasi dan Kinerja Program Masyarakat

Selama tahun 2023, CITA telah melakukan intervensi dan pemberdayaan masyarakat melalui 131 program yang dijalankan di 17 desa, ring-1 Perusahaan. Investasi terbesar di 2023 dilakukan untuk program infrastruktur, karena adanya kondisi jalan, bangunan dan fasilitas publik yang sangat membutuhkan perbaikan.

Di samping program infrastruktur, program-program lain yang CITA lakukan saat ini sebagian besar telah memasuki tahap *exit strategy*, yang berarti perusahaan sudah meminimalkan intervensi dan mulai memberikan kepemilikan dan pelaksanaan program kepada masyarakat secara mandiri. Dalam tahap ini, keterlibatan Perusahaan akan berkurang termasuk nilai investasi yang diberikan. Selain itu, penerima manfaat program telah beralih menjadi di bawah wewenang dinas terkait, sehingga sudah tidak tercatat dalam penerima manfaat oleh Perusahaan. Meskipun begitu, kami tetap melakukan pemantauan program secara berkala untuk menjaga kualitas dan memaksimalkan manfaat yang diterima masyarakat setempat.

## Community Program Investment and Performance

In 2023, CITA contributed to the community empowerment through 131 programs which cover 17 villages in our first-ring area. Our largest community investment in 2023 was in infrastructure program, due to revitalization of roads, buildings, and public facilities.

Besides the infrastructure program, other programs implemented by CITA are mostly entering the exit strategy stage, which means that we have minimized our intervention and started to relay the program ownership and implementation to the community independently. In this stage, the Company's involvement will be diminished, encompassing the investment provided. In addition, the intended beneficiaries of the program have been shifted to be under the authority of the relevant agencies, so they are no longer listed as our beneficiaries. Nevertheless, we are still monitoring the programs regularly to maintain the quality and maximize the benefits obtained by the local community.

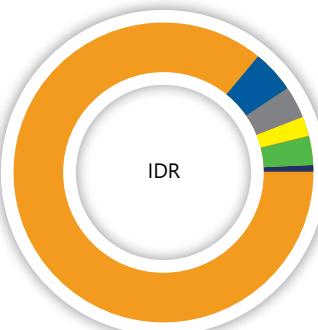
## JUMLAH PROGRAM, DESA PENERIMA, DAN INVESTASI PELAKSANAAN PPM

NUMBER OF PROGRAM, RECIPIENT VILLAGES, AND INVESTMENT IN CDP IMPLEMENTATION



## DISTRIBUSI INVESTASI PPM 2023

CDP INVESTMENT DISTRIBUTION 2023



—	660,050,000	Sosial dan Budaya   Social and Cultural
—	493,545,000	Pendidikan   Education
—	315,000,000	Ekonomi   Economic
—	476,000,000	Kesehatan   Health
—	121,900,000	Lingkungan   Environment
—	1,242,352,400	Infrastruktur   Infrastructure

## Ikhtisar Program

### Program Kesehatan

Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program kesehatan, termasuk dalam hal penyediaan sarana dan prasarana air bersih; penyuluhan pola hidup bersih dan sehat (PHBS); program pengobatan gratis; dan kegiatan donor darah. Kami juga senantiasa berkolaborasi dengan puskesmas setempat terkait program kesehatan yang akan dilaksanakan. Seluruh program yang dijalankan diharapkan mampu mendorong percepatan pemulihan dan pemenuhan kesehatan bagi masyarakat.

## Program Overview

### Health Program

The Company has designed and implemented health programs, such as in supporting provision of clean water facilities and infrastructure; clean and healthy lifestyle counseling (PHBS); medical services; and blood donor programs. We constantly collaborate with the local Health Care Center ("Puskesmas") in implementing health programs for the community. All of these running programs are intended to accelerate the provision and improvement of public health.

Pada tahun 2023, program kesehatan telah dirasakan oleh 590 orang penerima manfaat dari masyarakat di sekitar operasional Perusahaan.

By 2023, CITA's health programs have been successfully benefiting 590 beneficiaries, consisting of community from the surrounding of the Company's operations.

## TINGKATKAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM SI ASIH BERBAKAT SI ASIH BERBAKAT TO IMPROVING COMMUNITY'S HEALTH

CITA berinisiatif untuk membantu menyediakan infrastruktur air bersih termasuk mesin pompa, jaringan pipa, dan menara air yang tersebar di 17 desa Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat. Dalam kurun waktu empat tahun (2019-2013), total infrastruktur air bersih yang telah terpasang adalah sebanyak 121 unit dengan jumlah penerima manfaat mencapai 5.022.

Dengan meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas air bersih, beberapa kasus penyakit mengalami penurunan. Adapun berdasarkan informasi dari Puskesmas setempat, kasus penyakit kulit menurun dari 5,3% menjadi 2% per 2023, kasus diare juga menurun dari 3,2% menjadi 1%. Kami melihat bahwa penurunan kasus penyakit ini juga menjadi bagian dari keberhasilan program kesehatan yang telah diusahakan sebelumnya.

Selain itu, dengan keberhasilan program ini, CITA berhasil meraih penghargaan kategori emas (*Gold Category*) dalam ajang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) tahun 2023. Ajang bergengsi ini digelar oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dengan Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF).

CITA initiated programs to provide infrastructure for clean water including supporting facilities, such as, water pump, pipelines, and water tower in 17 villages at Ketapang Regency, West Kalimantan. This program aims to improve community's clean and healthy lifestyle (PHBS). Within the past four years (2019-2023), the Company installed 121 units for a total of 5,022 beneficiaries.

With better access to clean water, several cases of disease among communities have significantly decreased. Based on the information from the Puskesmas, skin disease cases decreased from 5.3% to 2% by 2023, diarrhea cases also decreased from 3.2% to 1%. We see this progress as a part of the successful health program that has been implemented by the Company.

The success of this program has enabled CITA to win a Gold Category award in the Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (SVD) 2023 event. This prestigious event was organised by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration and the Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF).





## Program Pendidikan

Di dalam aspek pendidikan, CITA juga turut aktif dalam mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi anak di sekitar lokasi operasi kami.

Tiga program unggulan di bidang ini antara lain:

1. Revitalisasi bangunan sekolah, dimana hingga tahun 2023, sebanyak 15 sekolah yang berlokasi di ring-1 telah diperbaiki;
2. Beasiswa pendidikan yang diberikan kepada siswa dan siswi yang berprestasi dari tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK;
3. Program *Problem Based Learning* yang ditujukan untuk siswa siswi tingkat kejuruan yang memiliki potensi untuk mendukung program pertanian dan peternakan Perusahaan. Dalam kurun waktu satu tahun, CITA telah membuka 2 batch program dengan total peserta sebanyak 5 orang per batch.

Selain ketiga unggulan program diatas, CITA juga melaksanakan program peningkatan kesejahteraan guru dan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Program ini menjadi bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dalam mendorong peningkatan sumber daya manusia yang unggul.

Selama tahun 2023, program peningkatan kapasitas guru dan tenaga pengajar sudah menjangkau sebanyak 42 pengajar dimana seluruhnya menunjukkan respon yang sangat baik.

## Education program

In education, CITA actively supports programs to improve the quality of education for the surrounding community in our operational locations.

Three flagship programs in this field, are:

1. School revitalization, until 2023, the Company have revitalized 15 schools located in ring-1 of the Company's operational area;
2. Educational scholarship, given to outstanding students from elementary, junior high, and high school/vocational school levels;
3. Problem Based Learning Program targeted for vocational students who have potential to support agriculture and livestock programs. Within a year, CITA has opened 2 program batches with 5 participants per batch.

In addition to these top three programs, CITA also implemented a program to improve teacher welfare and increase the capacity of teaching staff. This program reflects the Company's social responsibility to the community in encouraging the improvement of quality human resources.

In 2023, the capacity building program for teacher and teaching staff have reached 42 beneficiaries and we received positive responses.

## CITA RAIH GOLD CHAMPION DI AJANG BISRA

### CITA ACHIEVES GOLD CHAMPION AT BISRA EVENT

Dalam ajang Corporate Social Responsibility Awards atau BISRA 2023 yang diselenggarakan oleh harian Bisnis Indonesia, CITA kembali dinobatkan sebagai Gold Champion kategori Elemen Ekonomi untuk Program CSR Bidang Pendidikan. Program tersebut meliputi revitalisasi gedung sekolah, serta kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Tidak berhenti di situ saja, CITA juga membantu pembangunan sanitasi untuk sekolah yang selama ini belum memiliki fasilitas toilet dan air bersih yang memadai. Program ini diintegrasikan pula dengan program pembangunan air bersih desa (Si Asih Berbakat) melalui pemasangan jalur pipa yang terkoneksi. Ruang lingkup program mencakup tingkat SD, SMP, SMA/SMK di Kecamatan Air Upas, Marau, Sandai, Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

At the Corporate Social Responsibility Awards, or BISRA 2023, organized by Bisnis Indonesia daily, CITA was awarded Gold Champion in the Economic Element category for its CSR Program in Education. The program includes school revitalization and contributing efforts to improve the quality of education.

CITA also supports the construction of sanitation facilities in schools that previously did not have toilets or clean water facilities yet. Is integrated with the rural clean water development program (Si Asih Berbakat) through connected water pipeline installation. The program implementation includes elementary school, junior high school, and vocational school levels in Air Upas, Marau, Sandai, Sungai Laur Districts, Ketapang Regency, and West Kalimantan Province.



## BEASISWA PENDIDIKAN CITA UNTUK SISWA & SISWI BERPRESTASI

### CITA SCHOLARSHIP FOR OUTSTANDING STUDENTS

CITA kembali memberikan beasiswa pendidikan kepada 66 orang pelajar di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat yang berhasil meraih prestasi di sekolah. Kriteria penerima beasiswa ini adalah siswa dan siswi yang memiliki prestasi dengan minimal nilai terbaik atau menempati urutan terbaik di sekolah ataupun yang memiliki sertifikat penghargaan di bidang tertentu.

Program beasiswa ini menjadi wujud dukungan Perusahaan pada pengembangan, pertumbuhan kecerdasan anak dan mendukung peningkatan motivasi belajar anak sebagai generasi harapan bangsa.

CITA continued to provide educational scholarships for 66 students in Ketapang Regency, West Kalimantan, who have made achievements at school. The criteria for scholarship recipients are students with at least the best grades, the best rank in school, or award certificates in certain fields.

The scholarship program is a manifestation of the Company's support for the development of children's intelligence.



## Program Peningkatan Ekonomi

Hingga tahun 2023, CITA secara konsisten melakukan upaya untuk mendorong potensi ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini termasuk menggalakkan program pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta budidaya perikanan dan hewan ternak. Dalam hal ini, Perusahaan juga fokus melakukan pengembangan kapasitas bagi kelompok binaan kami, termasuk mendorong peningkatan kualitas produk, membuka akses pasar hingga membantu pengaturan modal pembiayaan.

Di tahun 2023, total investasi yang CITA salurkan untuk program ini mencapai Rp315.000.000 dengan total penerima manfaat sebanyak 90 orang. Kedepannya, kami akan tetap berupaya memberikan pendampingan kepada binaan kami sehingga mampu berkembang mandiri sehingga terwujud peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

## Economic Improvement Program

In 2023, CITA continued its initiatives to drive local economic potential through capacity building for Micro, Medium, and Small Enterprises (MSMEs). Including promoting sustainable and environmentally friendly agriculture programs as well as aquaculture and livestock farming. The Company also focuses on capacity building for our foster groups, including encouraging product quality improvement, opening market access, and arranging financing capital.

In 2023, CITA's total investment for this program amounted to IDR315,000,000 for 90 beneficiaries. We aim to continue to provide assistance until the beneficiaries are independently developed to realize the economic improvement of the local community.

## MEMBERIKAN NILAI TAMBAH MELALUI PROGRAM UMKM DARI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (KRUMPE DAN RAJA HERBAL)

### PROVIDING ADDITIONAL VALUE THROUGH THE WOMEN'S MSME PROGRAM (KRUMPE AND RAJA HERBAL)

CITA telah mengembangkan UMKM yang difokuskan pada pemberdayaan wanita melalui program "Krumpe" dan "Raja Herbal". Program Krumpe ini merupakan usaha kecil masyarakat yang mengolah dan memproduksi keripik tempe, dimana produk yang dihasilkan dipasarkan secara lokal dan telah memperoleh izin resmi untuk usaha kecil. Jumlah masyarakat lokal yang terlibat dalam program ini adalah 5 orang yang seluruhnya adalah wanita.

Selain itu, CITA juga membantu mengembangkan usaha minuman tradisional bubuk yang terbuat dari jahe, kunyit, dan beras kencur herbal. Usaha ini dinamai "Raja Herbal" dan melibatkan penerima manfaat sebanyak 7 orang wanita dari masyarakat setempat.

CITA has developed MSMEs program focused on women's empowerment through the "Krumpe" and "Raja Herbal" programs. The Krumpe program is a community business which processes and produces tempeh chips that are locally marketed, and this has obtained an official small business license. The number of local women involved in this program is 5.

Furthermore, CITA also helped in developing a traditional powdered beverage business made from ginger, turmeric, and herbal kencur rice. This business is named "Raja Herbal" and has been assisting 7 women beneficiaries from the local community.



### **Program Infrastruktur** (201-1)

Program infrastruktur diwujudkan melalui penyediaan akses dan sarana prasarana umum di desa sekitar lokasi operasi termasuk diantaranya pembangunan fasilitas umum, akses jalan maupun instalasi jaringan listrik.

Sepanjang tahun 2023, CITA telah menginvestasikan dana sebesar Rp1.242.352.400, dimana porsi ini merupakan program dengan investasi terbesar. Dukungan CITA terhadap aspek ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses fasilitas umum dan memperlancar roda perekonomian sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat juga bisa meningkat.

### **Program Sosial Budaya**

CITA juga turut memberikan dukungan terhadap beberapa kegiatan terkait pelestarian kebudayaan dan keagamaan masyarakat lokal. Pada tahun 2023, CITA telah menyalurkan dana sebesar Rp660.050.000 dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.548 orang untuk hari keagamaan, upacara adat, pembelian barang adat dan lain sebagainya.

### **Program Konservasi Lingkungan**

Perusahaan selalu berusaha mendukung kegiatan untuk menjaga kelestarian alam termasuk mengadakan program konservasi air melalui kegiatan penanaman kembali (reboisasi) pada lahan yang sudah kritis. Untuk menjaga ketersediaan air tanah. Sepanjang tahun 2023, luas area yang telah ditanami mencapai 4.950 m<sup>2</sup> dengan jumlah pohon sebanyak 1.060 batang. Pohon yang dipilih dalam program penanaman ini terdiri dari 6 spesies, yakni pohon bambu, pohon mangga, pohon jambu, pohon nangka, pohon cempedak, dan pohon duku.



### **Infrastructure Program** (201-1)

The infrastructure program is being implemented to support provision of access and public infrastructure facilities in the village surrounding our operational locations, including the construction of public facilities, road access, and electricity installations.

Throughout 2023, CITA has invested IDR1,242,352,400, which was the largest portion of investment in our community development program. CITA's support in this aspect is expected to improve access to public facilities and facilitate community's economy to grow and improve their welfare.

### **Socio-Cultural Program**

CITA also participates in providing support for several activities related to the preservation of the culture and religion of local community. In 2023, CITA distributed funds of IDR660,050,000 to a total of 1,548 beneficiaries for religious days, traditional ceremonieand purchase of traditional goods, among other things.

### **Environmental Conservation Program**

The Company's nature conservation activities include reforestation activities on critical land to maintain groundwater availability. By 2023, we have managed 4,950 m<sup>2</sup> planted area with a total of 1,060 trees. The species are bamboo tree, mango tree, guava tree, jackfruit tree, cempedak tree, and duku tree.



## Keluh Kesah Masyarakat

Perusahaan meyakini bahwa membangun hubungan baik dengan masyarakat lokal harus dilakukan secara terbuka, jujur, dan adil. Untuk itu, Perusahaan telah memastikan adanya mekanisme pengaduan yang memungkinkan masyarakat lokal untuk menyampaikan saran dan kekhawatiran mereka. Perusahaan berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan serius dan memberikan tanggapan melalui forum-forum yang melibatkan masyarakat lokal, termasuk misalnya dalam bentuk konsultasi publik, diskusi kelompok, dan musyawarah dengan masyarakat.

Divisi Hubungan Masyarakat kami bekerja sama dengan departemen terkait untuk memeriksa dan menindaklanjuti jika terdapat keluhan atau masukan dari masyarakat. Untuk isu yang lebih serius, biasanya akan dilakukan penyelidikan yang lebih mendalam, dimana Perusahaan akan memastikan adanya informasi kepada anggota komunitas terdampak sampai diperoleh solusi yang disepakati.

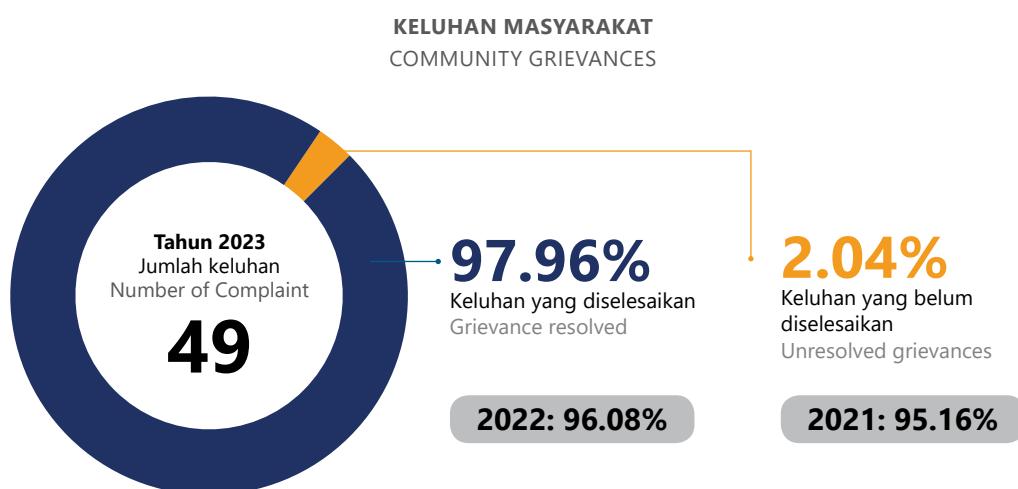
Hingga akhir tahun 2023, CITA masih menangani satu keluhan dari masyarakat terkait peningkatan intensitas debu di sekitar lokasi operasional. Divisi Hubungan Masyarakat berkerja sama dengan departemen HSE untuk menyelesaikan persoalan tersebut sesegera mungkin.

## Community Grievance

The Company believes that establishing good relations with local communities should be practiced in a transparent, honest, and fair way. Hence, the company already provides a grievance mechanism that allows local communities to raise their inputs and concerns. The Company treats each complaint seriously and provide responses through forums that involve local communities, such as public consultation, group discussion, and community deliberation.

Our Community Relations division works with relevant departments to examine and follow up on community grievances or requests. For serious issues, more comprehensive investigations will take place according to the procedure in the Company. We keep affected community members updated until a mutually-agreed solution can be reached.

By the end of 2023, CITA is still handling one remaining complaint from the community regarding dust around the operation area. The company is committed to resolving the issue immediately, and now working with HSE Department to solve it.





# 4

## Jejak yang Bertanggung Jawab

Responsible Footprint



- 
- 68** | Praktik Pertambangan yang Baik  
Good Mining Practice
- 
- 69** | Pengelolaan Limbah  
Waste Management
- 
- 72** | Pengelolaan Air  
Water Management
- 
- 75** | Kualitas Udara  
Air Quality
- 
- 77** | Pengelolaan Penggunaan Lahan  
Land Use Management
- 
- 80** | Keanekaragaman Hayati  
Biodiversity



## Jejak yang Bertanggung Jawab

### Responsible Footprint

Kami memahami bahwa industri tambang pada umumnya bisa memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengendalian risiko lingkungan yang dilakukan melalui manajemen risiko sangatlah dibutuhkan. Dengan pemahaman tersebut, Perusahaan selanjutnya dapat menentukan tindakan, program, dan inisiatif yang sesuai dan diperlukan untuk memperkecil dampak dan risiko.

### PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG BAIK

Untuk meminimalkan dampak lingkungan, kami mengambil langkah nyata dalam mewujudkan keberlanjutan melalui penerapan praktik pertambangan yang baik, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan lahan, energi, emisi, air, dan limbah. Di samping itu, kami juga menjalankan sistem manajemen lingkungan, kepatuhan lingkungan, dan tata kelola lingkungan yang selaras dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasi kami.

#### PENERAPAN PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG BAIK

#### GOOD MINING PRACTICES IMPLEMENTATION

Operasi Pertambangan Mining Operation	Kegiatan Pasca Tambang Post-mining Activity	Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Sosial dan Lingkungan Social and Environment
<ul style="list-style-type: none"><li>Pembukaan lahan secara semi mekanis (tanpa pembakaran lahan); Semi-mechanical land clearing (no crop burning);</li><li>Konservasi sumber daya mineral mulai eksplorasi hingga tahap produksi; Conservation of mineral resources from the start of exploration to production;</li><li>Penilaian kualitas sumber daya mineral dengan uji laboratorium. Laboratory test on mineral resources quality.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengacu Keputusan Menteri energi dan Sumber Daya Mineral 1827K/30/MEM.2018 tentang Pedoman Praktik Pertambangan yang Baik; Referring to the Minister of Energy and Mineral Resources 1827K/30/MEM.2018 on Good Mining Practice Guidelines;</li><li>Restorasi lahan mencakup reklamasi dan revegetasi, dan melakukan kegiatan perawatan yang tepat. Land restoration includes reclamation and revegetation, as well as subsequent maintenance.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengacu peraturan perundungan yang berlaku dan dengan manajemen risiko yang tepat; Referring to applicable law and regulation and appropriate risk management;</li><li>Induksi kesehatan dan keselamatan bagi karyawan, pekerja, dan pengunjung, dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) secara rutin. Health and safety induction for employees, workers, and visitors with Personal Protective Equipment (PPE)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengelolaan penggunaan air dan residu bauxit, serta melakukan pemantauan air limbah, emisi, dan udara ambien secara berkala, yang bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga; Water and bauxite residue management, including regular monitoring and testing at third party laboratories of waste water, emissions and air quality;</li><li>Mengimplementasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan Implementing corporate social responsibility programs.</li></ul>

We understand that the mining industry impacts the environment. Therefore, the environmental risks related to our mining activities, are managed according to our comprehensive risk management framework. By After identifying environmental issues, the Company then determines the suitable course of action, programs, and initiatives which are necessary to minimize the impact and risks.

### GOOD MINING PRACTICE

To minimize environmental impacts, we take concrete steps toward realizing sustainability through good mining practices implementation, biodiversity conservation activities, as well as land, energy, emissions, air, water, and waste management. We also implement environmental management system, environmental compliance, and environmental governance that are aligned with applicable Indonesian regulations to minimize the impact of our operations.

## Kepatuhan Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menaati peraturan dan regulasi yang berlaku. Kami secara berkala memantau perkembangan peraturan perundangan untuk memastikan kepatuhan kami terhadap peraturan terbaru. Salah satu bentuk kepatuhan, kami melaporkan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang secara rutin dilaporkan kepada pemerintah dalam dokumen rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan (RKL-RPL). Indikator lingkungan yang dipantau mengacu pada dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) Perusahaan.

Selama tahun 2023, **Perusahaan telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp3.254.626.911** yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan di antaranya pelaksanaan pemantauan lingkungan, pengelolaan lingkungan, biaya konsultasi, operasional reklamasi, dan lain-lain.

## PENGELOLAAN LIMBAH

CITA berkomitmen untuk mengelola seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab termasuk menghindari potensi dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan. Kami mengelola limbah yang bersifat Bahan Berbahaya Beracun (B3), Non-B3, dan sisa hasil produksi yang dipisahkan berdasarkan sifat, komposisi, dan tujuan pengelolaan akhirnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (306-1, 306-3, 306-4, 306-5)

Beberapa jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional kami antara lain oli bekas, filter bekas, akumulator, gemuk (*grease*), limbah medis, bahan terkontaminasi dan kemasan B3. Dalam area operasi CITA, timbulan limbah tersebut disimpan di tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS Limbah-B3) sesuai spesifikasi yang disyaratkan, sebelum selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk menerima, mengolah, atau mentransportasikan limbah B3. Melalui pengelolaan limbah B3 yang baik, **di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden tumpahan limbah B3 yang berdampak pada lingkungan di area operasional.**

## Environmental Compliance

The Company is committed to always comply with applicable laws and regulations. Consistently, we keep an eye on the most recent relevant regulations to guarantee our compliance. One of our compliance efforts is by reporting our environmental management and monitoring to the government on a regular basis, including reports on environmental management plan and environmental monitoring plan (RKL-RPL). The environmental indicators we monitor are referring to the Company's environmental impact assessment (EIA).

In 2023, the Company has allocated IDR3,254,626,911 in environmental investment for environmental management activities, including environmental monitoring, environmental quality management, consulting fees, reclamation operations, and so others.

## WASTE MANAGEMENT

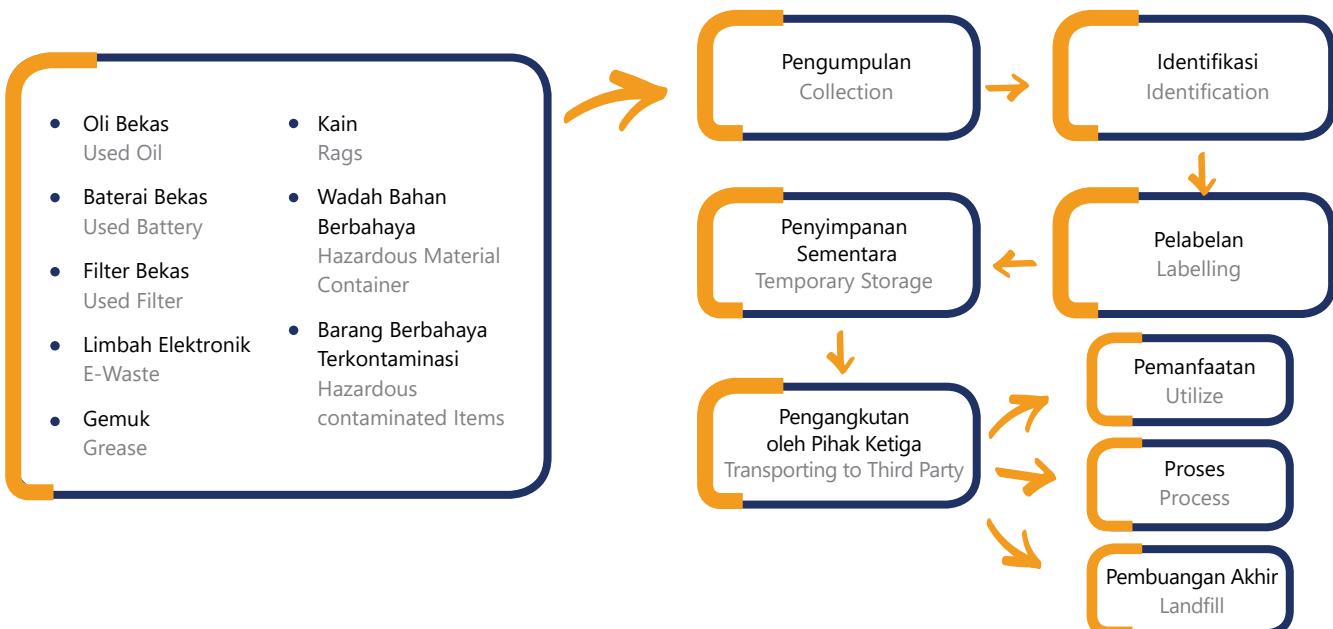
CITA is committed to responsibly managing all operational waste, including avoiding potential negative impacts on people and the environment. We manage the hazardous, the non-hazardous, and the by-product waste that are separated based on the characteristics, composition, and the final waste management destination, according to the provisions of the applicable laws and regulations.

### Hazardous Waste Management

(306-1, 306-3, 306-4, 306-5)

Some of the hazardous waste that we generate in our operation, are used oil, filters, accumulators, grease, medical waste, contaminated materials, and hazardous packaging. At CITA's operation, waste generated is stored in the temporary storage of hazardous waste in accordance with the required specifications before being handed over to a licensed third party to be handled, processes, and transported. Using a proper hazardous waste management practices, **in 2023 there were no incidents of hazardous spills that impacted the environment in operational locations.**

**SKEMA PENGELOLAAN LIMBAH B3**  
HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT SCHEME



### Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun

Limbah Non B3 dibagi menjadi dua jenis yaitu limbah domestik dari aktivitas kantor, fasilitas operasi, tempat tinggal, kantin, dan gudang; serta limbah dari sisa hasil produksi berupa residu bauksit, hasil dari proses pencucian bijih bauksit di fasilitas *Bauxite Processing Plant*.

Pengelolaan limbah Non B3 yang dihasilkan di area CITA diawali dengan proses pemisahan berdasarkan kategori sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, khusus untuk limbah organik akan dilakukan penimbunan sehingga terjadi dekomposisi secara alami, sedangkan limbah yang tidak dapat didaur ulang akan ditempatkan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam pemanfaatan limbah antara lain pemanfaatan sisa hasil produksi dari kegiatan pencucian bijih bauksit, dimana sisa yang berbentuk bongkahan dan kerikil dimanfaatkan kembali menjadi material tambahan untuk pematang jalan *hauling*.

### Non-hazardous Waste Management

Our non-hazardous waste is divided into two types: domestic waste that is generated from office activities, operating facilities, living areas, canteens, and warehouses; and the by-product, which is the bauxite residue that is generated during washing process at the Bauxite Processing Plant.

Our non-hazardous waste management begins with a separation process based on categories in compliance with applicable regulations. After this process, specifically for organic waste, it will be placed at the landfill, where it will decompose naturally. On the other hand, non-recyclable waste will be placed at the final disposal site (TPA).

One of the initiatives the company does to reduce the amount of waste generated is the re-utilization of waste coming from the washing plant. This waste, that usually comes in the form of soil chunks and gravel is reused for additional mixed materials for hauling road compaction

di lokasi operasional Perusahaan. Dengan melakukan hal ini, Perusahaan berusaha mengurangi jumlah sisa hasil produksi penambangan yang biasanya akan berakhir sebagai limbah.

### **Pengelolaan Residu Bauksit** (306-2)

Proses pencucian bijih bauksit menjadi MGB dilakukan tanpa menggunakan bahan kimia, dan dari proses tersebut akan dihasilkan sisa produksi yang disebut sebagai residu bauksit. Residu tersebut menurut peraturan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup tidak tergolong ke dalam limbah B3. Komposisi residu bauksit sama seperti *Overburden* (OB), yaitu memiliki sedikit kandungan alumunium dan sisa lainnya hanya terdiri dari mineral lain, air, tanah liat, dan tanah.

Residu bauksit yang timbul dari hasil pencucian bijih bauksit akan dialirkan secara alami dari satu kolam penampungan ke kolam lain yang letaknya lebih rendah dengan mengandalkan gaya gravitasi sehingga terjadi proses pengendapan residu. Residu bauksit yang terendapkan pada kolam pertama akan diangkat menggunakan alat berat dan dipisahkan untuk kemudian dimanfaatkan kembali. Residu yang telah kering, dan relatif masih memiliki kandungan aluminum yang cukup tinggi ini akan digunakan untuk material *blending* MGB di area *stockpile*.

Selain itu, untuk memastikan kekuatan dan daya dukung tanah pada kolam pengendapan kami, setiap kolam pengendapan yang kami gunakan dibangun dengan fondasi *Reinforced Soil Foundations* (RSF) sehingga bersifat aman, stabil, dan bertahan dalam jangka panjang untuk mengantisipasi terjadinya rembesan ke lingkungan sekitarnya. Selain itu, kami juga secara berkala selalu memantau residu bauksit yang dihasilkan agar sesuai dengan kapasitas kolam pengendapan. Untuk meningkatkan keamanan tambahan, kolam pengendapan tersebut juga dilengkapi dengan saluran air darurat, titik resapan, dan saluran drainase sebagai upaya untuk mencegah adanya luapan air ke lingkungan sekitar.

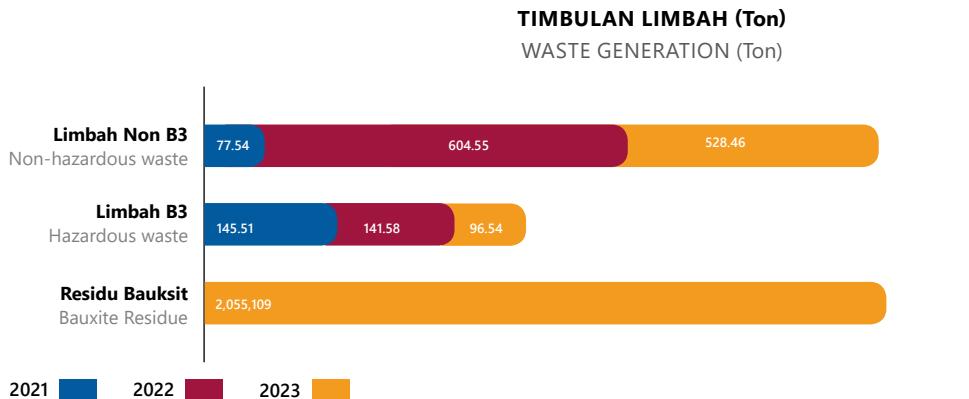
at the Company's operational location. In doing so, the Company seeks to reduce the amount of residual mining material that would normally end up as waste.

### **Bauxite Residue Management** (306-2)

The process of washing bauxite ore into MGB is carried out without the use of chemical, and from the process there will be a residual production called bauxite residue. The residue, according to Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, is not classified as hazardous waste. The composition of bauxite residue is similar with overburden (OB), with less bauxite content and only contains other minerals, water, clay, and soil.

Bauxite residue generated from the washing plant will flow naturally from one pond to another lower pond following the gravitation, and finally settled as residue on the bottom of the pond. The bauxite residue collected in the first pond will be transported using heavy equipment and separated later for re-utilization. The dry residue that still has a relatively high aluminum content will be used for MGB blending at the stockpile area.

In addition, to ensure the strength and increase the soil bearing capacity of our settling ponds, each settling pond we use has been constructed using Reinforced Soil Foundations (RSF), which are safe, stable, and sustainable over the long term to prevent seepage into the surrounding environment. We also regularly monitor the bauxite residue produced in our operation, so that it will stay beneath the capacity of the settling ponds. As an additional safeguard, the pond is also equipped with emergency drains, infiltration points, and drainage channels. These work to prevent water from overflowing into the surrounding environment.



<b>Total Limbah</b> <b>Total Waste</b>
<b>Limbah Non B3</b> Non-hazardous waste
<b>1,210.55</b>
<b>Limbah B3</b> Hazardous waste
<b>383.63</b>
<b>Residu Bauksit</b> Bauxite Residue
<b>2,055,109</b>

## PENGELOLAAN AIR (303-1)

CITA memahami peran pentingnya sebagai pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan air yang bertanggung jawab. Hal ini lebih dari sekedar kepatuhan hukum – mulai dari penggunaan air yang bertanggung jawab untuk operasi kami hingga menjaga kuantitas dan kualitas pasokan air dan memastikan air yang aman bagi masyarakat dan lingkungan.

Sumber air utama yang kami digunakan untuk kegiatan operasional berasal dari air permukaan dan air tanah. Merujuk pada data dari *World Resource Institute (WRI) Water Atlas*, lokasi operasional kami terletak di area dengan tingkat *water stress* yang rendah (*low water stress level*) (diakses pada 31 Desember 2023). Meskipun demikian, kami berkomitmen untuk menjaga kuantitas air yang berkelanjutan dan memastikan kualitas air yang memenuhi aturan yang berlaku.

Sebagai upaya Perusahaan dalam menjaga stabilitas kuantitas dan kualitas air, CITA menerapkan sistem *circular water management* atau pengelolaan air secara tertutup pada fasilitas pencucian bijih; *bauxite processing plant* (BPP) untuk mengurangi jumlah air baku yang diambil dan meminimalkan kontaminan dari pembuangan air limbah ke badan air.

Di samping itu, kami tetap memantau kualitas air limbah dari kolam pencucian memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Pemantauan terkait hal ini dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi. Dari hasil pemantauan tahun 2023, air limbah dari kegiatan pencucian memiliki nilai rata-rata total padatan tersuspensi (TSP) sebesar 12,13 g/L, di mana, nilai TSP tersebut berada di bawah baku mutu (200 mg/L) yang ditetapkan pemerintah.

## WATER MANAGEMENT (303-1)

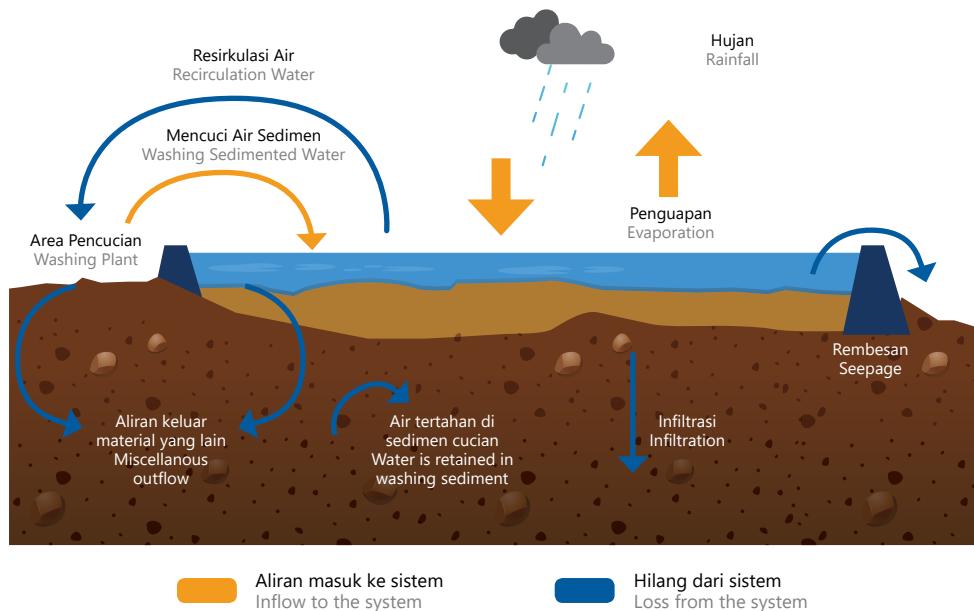
CITA understands its important role as a company to conduct responsible water management. This mandate goes beyond legal compliance – from water usage for our operations to safeguarding the water quantity and quality for the community and the environment.

Our primary water sources for operations and supporting activities are surface water and groundwater. Based on the data from the World Resource Intitute (WRI) Water Atlas, our operational areas are considered located in the low water stress levels (accessed on December 31, 2023). However, we are committed to ensuring sustained water availability and ensuring water quality complies with the applicable regulations.

To ensure adequate water quantity and quality, CITA implements circular water management at our bauxite ore washing facilities; bauxite processing plant (BPP) to reduce the amount of water withdrawal and minimize the contaminant from wastewater discharge into water bodies.

We also continue monitoring and ensuring, we always monitor the wastewater quality from the washing pond and make sure it always meets the government's threshold. The monitoring is carried out every 6 months by an accredited third party. From the monitoring results in 2023, wastewater from bauxite washing plants had average total suspended solids (TSS) of 12.13 mg/L. The TSS levels is are consistently below the threshold (200 mg/L) required by the government.

**SKEMA CIRCULAR WATER MANAGEMENT**  
CIRCULAR WATER MANAGEMENT SCHEME



**Pengambilan, Pemakaian, dan Pembuangan Air** (303-3, 303-4, 303-5)

Pengambilan air tanah digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di area mess dan kantor karyawan yang debitnya tercatat pada *flowmeter*, yang terpasang di setiap sumur, sedangkan pengambilan air permukaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan air dalam kegiatan operasional pertambangan dan debitnya diukur berdasarkan tagihan pajak air dari pemerintah. Kami tidak melakukan pembuangan air limbah dari hasil pencucian bijih ke badan air, sementara air limbah domestik dibuang dan dialirkan ke *septic tank*.

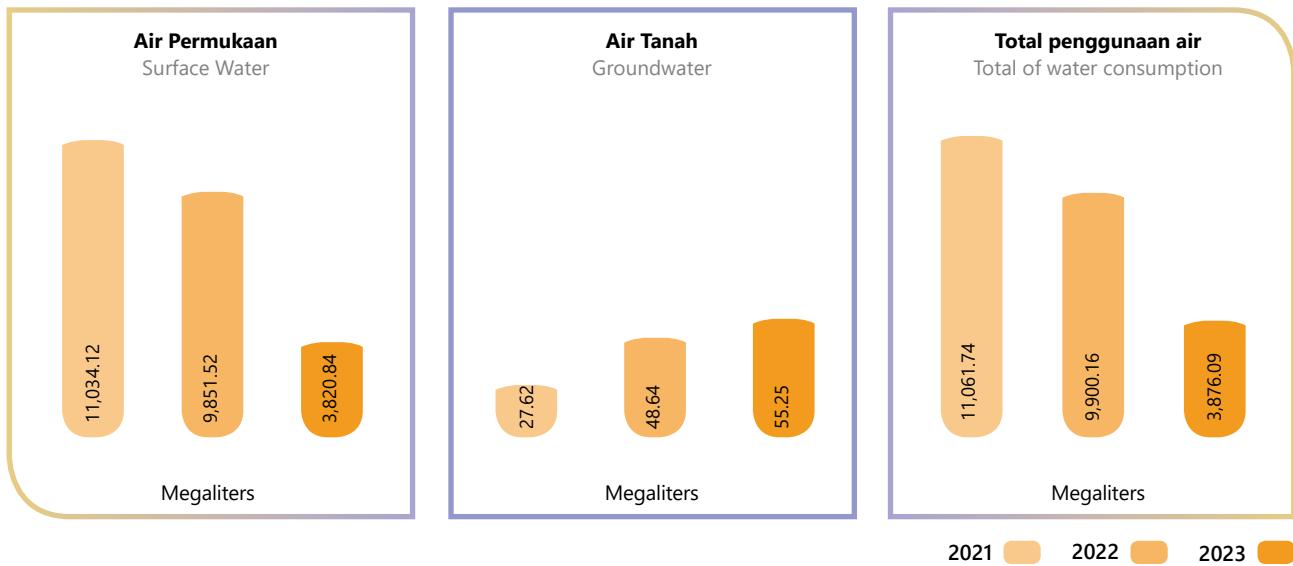
Total penggunaan air (air permukaan dan air tanah) di tahun 2023 mengalami penurunan 61% dari total penggunaan air tahun sebelumnya. Meskipun demikian, penggunaan air tanah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena terjadi kekeringan yang menyebabkan terbatasnya air permukaan yang tersedia.

**Water Withdrawal, Consumption, and Discharge** (303-3, 303-4, 303-5)

Groundwater is used in our operation for activities in the living quarter and the office. Withdrawal for this use is measured using flow-meters installed for each of the sources we use. Aside from it, we also withdraw surface water for mining operations, where the total consumption is measured based on the tax billing from the government. We do not discharge wastewater from the bauxite plant, while domestic wastewater is discharged into the septic tanks.

Total water consumption (surface and groundwater) in 2023 decreased by 61% from the previous year. However, the use of groundwater increased compared to the previous year due to the drought that impacted the availability of surface water.

**JUMLAH PENGAMBILAN DAN PEMAKAIAN AIR**  
TOTAL WATER WITHDRAWAL AND CONSUMPTION





## KUALITAS UDARA

CITA memahami bahwa kegiatan operasional tambang terbuka pada umumnya akan memiliki dampak terhadap kualitas udara. Hal ini terutama terjadi pada saat memasuki musim kemarau dimana jumlah debu di udara juga biasanya lebih tinggi akibat cuaca yang kering. Di sisi lain, lalu lintas kendaraan operasi yang melintas di area kami juga turut secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kualitas udara di wilayah operasi CITA dan sekitarnya.

Menyadari hal tersebut, CITA selalu berusaha secara maksimal untuk memenuhi komitmen dalam pengelolaan dan pemantauan kualitas udara di lingkungan operasional dan sekitarnya melalui pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- Menggunakan kendaraan yang layak jalan;
- Melakukan perawatan kendaraan secara berkala;
- Mengatur waktu dan volume mobilisasi bijih bauksit ke *Bauxite Processing Plant*;
- Melakukan penyiraman jalan secara rutin;
- Menanam tanaman di sepanjang jalan; dan
- Pemantauan kualitas udara ambien secara berkala.

## AIR QUALITY

CITA understands that open pit mining operations will generally have an impact on air quality. This is especially true during the dry season when the amount of dust in the air is usually higher due to the dry weather. Indeed, the traffic of operating vehicles passing through our area can directly and indirectly affect the air quality at CITA's operating area and its surroundings.

Being aware of this, CITA always tries its best to fulfill its commitments in managing and monitoring air quality at its operational area and its surroundings through the implementation of the following actions:

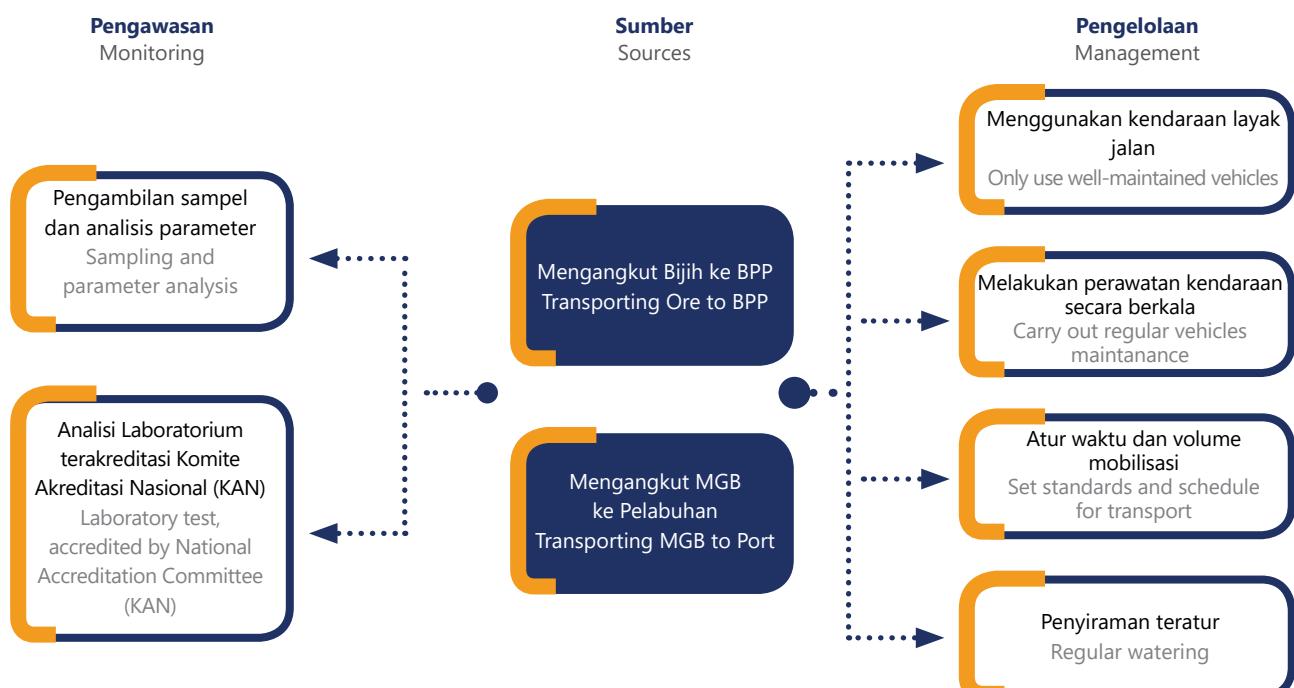
- Using roadworthy vehicles;
- Conducting regular vehicle maintenance;
- Managing the time and volume of bauxite ore mobilization to the bauxite processing plant.
- Conducting routine road watering;
- Planting plants on the side of the road; and
- Periodic monitoring of ambient air quality.

Terlepas dari upaya yang selalu dilakukan Perusahaan untuk meminimalkan dampak terhadap kualitas udara, pada tahun 2023 masih terdapat keluhan yang diterima Perusahaan terima dari masyarakat mengenai intensitas debu jalan yang relatif lebih tinggi di sekitar jalan *hauling*. Untuk itu, kami selalu melakukan penyiraman jalan *hauling* secara berkala, dan meningkatkan frekuensi penyiraman khususnya pada musim kemarau. Kami juga selalu melakukan pemantauan kualitas udara setiap semester dengan melibatkan pihak ketiga terakreditasi untuk memastikan kualitas udara di area operasi kami masih dalam batas yang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan upaya yang telah dilakukan, berdasarkan hasil pemantauan dan pengukuran kualitas udara berada di bawah nilai ambang batas udara ambien yang berlaku.

Despite the Company's constant efforts to minimize the impact on air quality, in 2023 there were still complaints the Company received from the community regarding dust and air quality at the area close to the hauling road. Given this reason, we always conduct regular watering of the hauling roads, and increase the frequency of this watering especially during the dry season. We also conduct air quality monitoring every semester by involving accredited third party experts to ensure that the air quality in our operation area is still within the limits allowed by applicable regulations in Indonesia. Through these mitigation efforts, our monitoring results have shown compliance with applicable government thresholds.

### PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS UDARA DI CITA

MANAGEMENT AND MONITORING AIR QUALITY IN CITA



## PENGELOLAAN PENGGUNAAN LAHAN

Sebagaimana kegiatan pertambangan pada umumnya, industri pertambangan bauksit merupakan industri yang memerlukan penggunaan lahan dengan cukup intensif. Menyadari sifat industri yang demikian, CITA selalu berusaha agar operasional tambang yang dilakukan memiliki dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan termasuk pada kualitas lahan. Kami selalu memastikan kegiatan tambang yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan standar yang sudah ditetapkan.

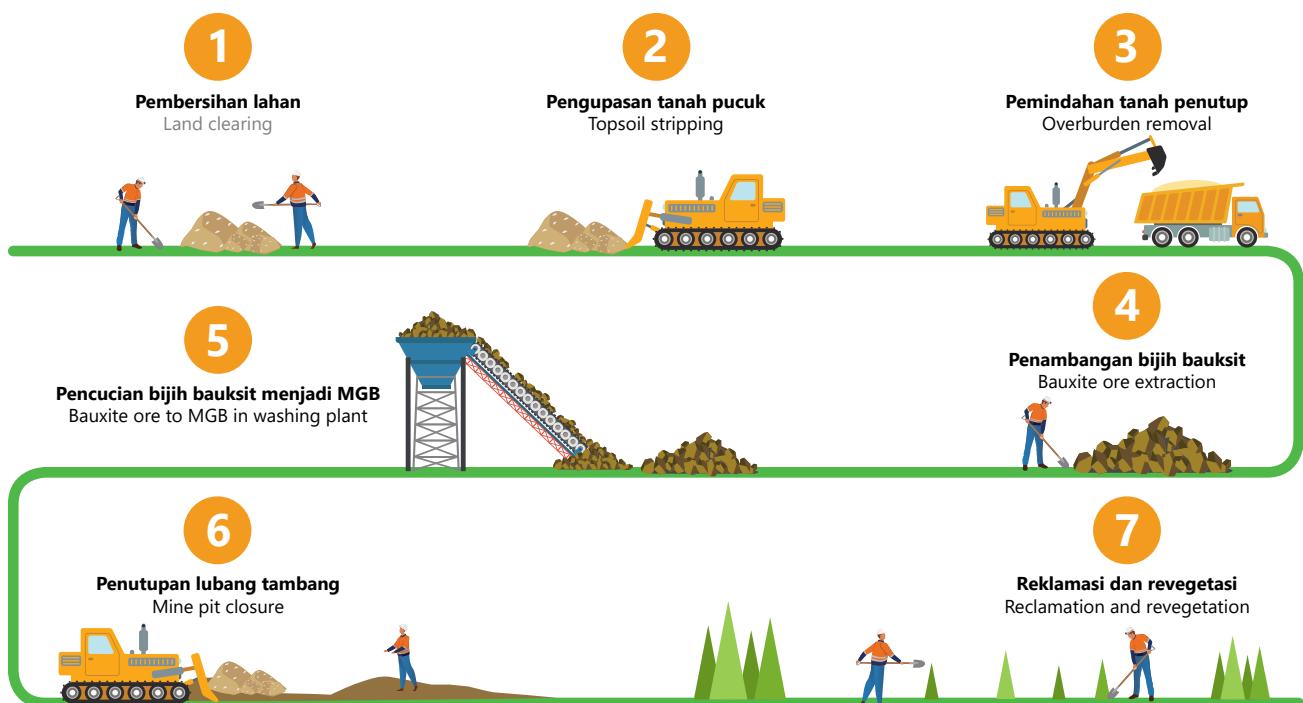
Sebagian besar lahan pertambangan kami diperoleh dari sistem pinjam pakai dimana kepemilikan lahan biasanya masih merupakan milik masyarakat sekitar. Lahan-lahan tersebut secara umum sebelumnya banyak digunakan sebagai perkebunan kelapa sawit warga. Oleh karena itu, ketika lahan yang kami pakai telah selesai ditambang, selain berusaha mengembalikan kondisi lahan seperti semula atau lebih baik, Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengembalikan peruntukannya seperti semula jika warga atau pemilik lahan menghendaki demikian.

## LAND USE MANAGEMENT

Like other mining activities in general, the bauxite mining industry is an industry that requires intensive use of land. Recognizing the nature of the industry, CITA always strives to ensure that mining operations have the minimum possible impact on the environment, including land quality. We always ensure that mining activities are carried out in accordance with the established procedures and standards.

Most of our mining area is acquired through a borrow-to-use system where land ownership is retained by the local community. These lands were, primarily, previously used as oil palm plantations. Therefore, when the land we use is mined out, besides trying to restore the land to its original condition or better, the Company is also responsible for restoring its original designation if the community or landowner wishes so.

### PROSES PENAMBANGAN BAUKSIT BAUXITE MINING PROCESS



## Langkah-langkah untuk memastikan penggunaan lahan secara optimal

### Perencanaan tambang



Untuk meminimalkan dampak kegiatan pertambangan, kami telah melakukan identifikasi luasan lahan, rona lingkungan, dan memperhitungkan dampak operasi bisnis termasuk dalam hal ini aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta produktivitas sebelum dilakukannya proses penambangan.

Pada tahapan perencanaan tambang, kami telah mempertimbangkan pemilihan metode yang paling efektif untuk proses operasional. Metode penambangan yang kami gunakan dikenal dengan nama *strip mining*, di mana teknik bukaan pit dilakukan dengan mengikuti keberadaan bijih bauxit yang relatif linear dengan permukaan tanah.

### Pembukaan lahan



Tahap ini diawali dengan pembersihan lahan dari tutupannya yang diikuti dengan pengupasan tanah pucuk. Tanah pucuk akan disimpan untuk nantinya dimanfaatkan dalam kegiatan restorasi lahan. Tahapan ini adalah proses penambangan yang menyebabkan lahan menjadi terbuka dan lebih berisiko terhadap dampak lingkungan. Oleh karena itu, dalam operasi kami, Perusahaan memastikan proses restorasi lahan dilakukan sesegera mungkin setelah area tersebut telah selesai ditambang.

### Restorasi lahan



Pelaksanaan reklamasi ditujukan untuk mengembalikan lahan bekas tambang ke kondisi semula atau lebih baik sehingga lahan tersebut bisa berfungsi kembali sesuai dengan peruntukan sebelumnya. Dalam hal ini, Perusahaan juga telah

## Measures to ensure optimal land use

### Mine planning



To minimize the impact of mining activities, we have identified the land area, environmental baseline, and taken into account the impact of business operations, including occupational health, safety, and productivity prior to the mining process.

At the mine planning phase, we have considered the most appropriate method for our operational process. The mining method we use is called strip mining, where the technique to open a pit is done by following the nature of bauxite ore, which is relatively linear with the ground surface.

### Land clearing



This phase begins with removing land cover and topsoil. The topsoil will be stored for later use in land restoration activities. This phase leaves the land exposed and more at risk of environmental impacts. Therefore, we ensure that the land restoration process is completed as soon as possible upon the completion of the mining activities in the mining area.

### Land restoration



The implementation of reclamation is intended to restore post-mining land to its original or better condition in order to ensure that the land can be used for its previous purpose. In addition, the Company has provided reclamation

menempatkan dana jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang kepada pemerintah untuk menjamin pelaksanaan reklamasi yang sesuai dengan ketentuan. Kegiatan reklamasi biasanya diawali dengan penataan lahan dan dilanjutkan dengan revegetasi di lahan bekas yang sudah ditambang. Pada tahapan selanjutnya, kami akan melakukan perawatan dan pemupukan tanaman sampai dengan tanaman berusia minimal 3 tahun dan memastikan perkembangan dan persentase tingkat hidup tanaman tersebut mencapai setidaknya ≥80% saat penilaian keberhasilan reklamasi, dan sebelum diserahkan kepada pemilik lahan.

guarantee funds to the Government of Indonesia to guarantee the reclamation according to the government provision.. Reclamation activities usually commence with landscaping and revegetation on post-mining land. Later at the next stage, the company will maintain and fertilize the plants until they are at least 3 years old and ensure the survival rate of the plants of at least ≥80% during the reclamation success assessment before handing them over to the landowner.

#### PROSES REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

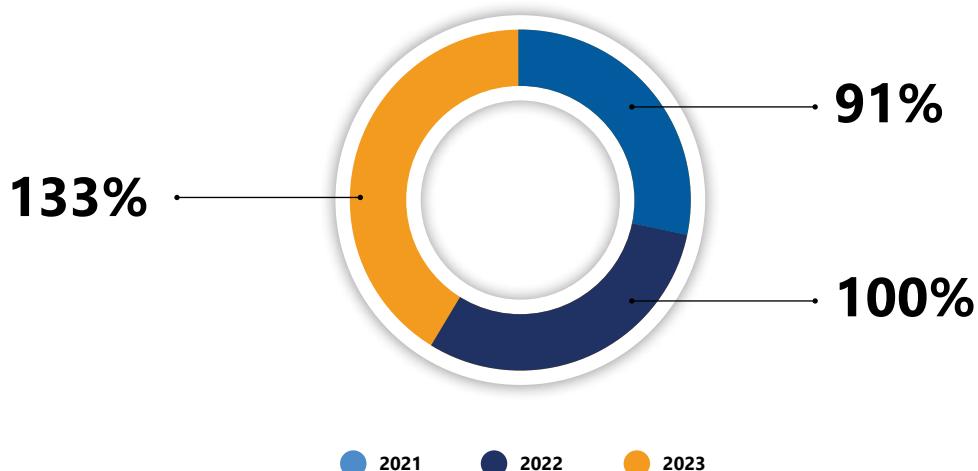
RECLAMATION AND MINE CLOSURE PROCESS



#### PENGELOLAAN LAHAN

LAND MANAGEMENT

Percentase area revegetasi terhadap area bekas tambang  
Percentage of the revegetation area to the mined out area





**Total Area Revegetasi**  
Total of Revegetation Area

2021	438.66
2022	622.28
2023	504.07

Ha



**Total Jumlah Pohon yang Ditanam**  
Total of Tree Planted

	Kelapa Sawit Palm Oil	Buah-buahan Fruits
2021	59.404	4.088
2022	84.376	1.169
2023	68.555	0

Batang  
Trees

Batang  
Trees

**Keterangan/Note:**

Perhitungan jumlah pohon diasumsikan dari satu hektar area reklamasi membutuhkan 136 pohon kelapa sawit (tidak termasuk bibit sulam).  
To calculate total of tree planted, it is assumed that one hectare of reclamation area requires 136 oil palm trees (excluding embroidered seedlings).

Pemilihan kelapa sawit yang biasanya dilakukan oleh Perusahaan untuk revegetasi dilakukan berdasarkan peruntukan awal dari kondisi lahan tersebut dan atau sesuai dengan permintaan pemilik lahan. Hal ini diperbolehkan sesuai ketentuan karena wilayah IUP-OP kami berada di Area Penggunaan Lain (APL).

We mostly select palm oil for revegetation in our mined out area to match the previous use designation or to the landowner's request. This practice is allowed since our operational areas (IUP-OP) are located in the Other Use Area (APL).

## KEANEKARAGAMAN HAYATI (304-1, 304-3)

Kegiatan operasional tambang secara umum dapat menimbulkan perubahan bentang alam maupun dampak terhadap keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, pada tahap perencanaan tambang, kami melakukan kajian terhadap kondisi keanekaragaman hayati di sekitar area tambang sebagai pertimbangan dalam pengelolaan operasi kami. Wilayah operasional kami tidak terletak atau berdekatan ataupun bersinggungan dengan spesies yang dilindungi, baik biota darat, terrestrial, maupun air.

## BIODIVERSITY (304-1, 304-3)

Our mining activities have the potential to cause landscape changes and impacts on biodiversity. Therefore, at the mine planning phase, we conducted biodiversity study at mining area and its surroundings as our consideration in developing our operational management plan. Our operational areas are not located or adjacent to or in contact with protected species, both at the land, terrestrial and aquatic.

## DUKUNGAN CITA TERHADAP PELINDUNGAN TAMAN NASIONAL GUNUNG PALUNG

### CITA'S SUPPORT IN THE PROTECTION OF GUNUNG PALUNG NATIONAL PARK

CITA memahami bahwa pelestarian keanekaragaman hayati penting demi menjaga keseimbangan alam. Langkah nyata yang dijalankan Perusahaan dalam hal ini adalah kolaborasi aktif dan dukungan terhadap usaha konservasi yang dilakukan bersama Taman Nasional Gunung Palung (TNGP). Dalam kerjasama ini, CITA juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berasal dari Resort Pengelolaan Taman Nasional (RPTN) Batu Barat, RPTN Matan, dan RPTN Sempurna wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat. Dukungan yang diberikan Perusahaan untuk kegiatan ini mencakup kegiatan penguatan kelembagaan, perlindungan area regional, serta pemantauan Bekantan dan habitat satwa liar. Sepanjang tahun 2023, CITA telah menginvestasikan dana sebesar Rp837.555.000 untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

CITA understands the importance of conserving biodiversity in order to maintain the balance of the nature. Concrete steps are taken by the Company through active collaboration with and support for conservation initiatives with Gunung Palung National Park (TNGP). CITA also involves various stakeholders in the Batu Barat National Park Management Resort (RPTN), Matan RPTN, and Sempurna RPTN in Ketapang Regency and North Kayong Regency, West Kalimantan Province for this program. The Company's support includes institutional strengthening, regional protection, and monitoring of proboscis monkeys and wildlife habitat. Throughout 2023, CITA has invested IDR837,555,000 to support the implementation of these activities.



# 5

## Pelindungan Iklim

Climate Protection





**84** | Konsumsi Energi  
Energy Consumption

**86** | Emisi Gas Rumah Kaca  
Greenhouse Gas Emission

## Pelindungan Iklim

Climate Protection

Kami menyadari pentingnya mengambil tindakan untuk memerangi perubahan iklim. Untuk itu, kami berupaya untuk menyeleraskan langkah-langkah kami dengan tujuan pemerintah Indonesia untuk mencapai mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060 atau lebih cepat. Untuk mendukung tujuan pemerintah tersebut, **kami telah menetapkan tujuan untuk meningkatkan total bauran energi terbarukan menjadi sebesar 30% pada tahun 2025.**

### KONSUMSI ENERGI (302-1, 302-4)

Penggunaan energi kami mencakup untuk kegiatan utama pertambangan seperti pengoperasian alat-alat berat, alat pencucian dan distribusi bijih bauksit maupun kegiatan pendukung seperti kendaraan transportasi karyawan dan penggunaan listrik di area kantor.

Biodiesel (B35) merupakan energi utama yang digunakan sebagai bahan bakar alat berat, kendaraan, dan generator listrik serta *Liquified Petroleum Gas* (LPG) untuk kebutuhan domestik. Selain biodiesel, untuk memenuhi kebutuhan listrik di kantor pusat dan perwakilan, kami juga menggunakan listrik dari pihak ketiga (PLN). Hingga saat ini, sumber energi terbarukan yang sudah kami gunakan meliputi bahan bakar biodiesel dan tenaga surya.

**Pada tahun 2023, jumlah konsumsi energi CITA mengalami penurunan sebesar 43.86% dengan total kontribusi sumber energi terbarukan sebesar 31,57%.** Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya aktivitas pertambangan kami setelah penerapan aturan larangan ekspor untuk bijih bauksit.

We realize the importance of taking action to combat climate change. Therefore, we strive to align our measures with the Indonesia government's goal of achieving net-zero emissions by 2060 or sooner. To bolster government's goal, **we aim to increase the total renewable energy mix to 30% by 2025.**

### ENERGY CONSUMPTION (302-1, 302-4)

Our energy consumption includes consumption for mining activities, such as the operation of heavy equipment and bauxite processing plant equipment, as well as supporting activities such as employee transportation and electricity usage in the office areas.

Biodiesel (B35) is the main energy source we currently use to power our heavy equipment, vehicles, and electricity generators, while liquified petroleum gas (LPG) is used for some domestic purposes. Besides biodiesel, to fulfill electricity needs in the head and representatives offices, we purchase energy from a third-party (Perusahaan Listrik Negara). As of now, the renewable energy sources we mainly use are still limited to biodiesel and solar power.

**In 2023, CITA's total energy consumption decreased by 43.86% with a total contribution of renewable energy sources of 31.57%.** This is partly influenced by the decline in our mining activities since the export ban on bauxite ore policy came into effect.

KONSUMSI ENERGI IN GJ  
ENERGY CONSUMPTION IN GJ



Sumber energi tidak terbarukan  
Non-renewable energy

2021	439,071.00
2022	798,475.00
2023	437,259.99

GJ

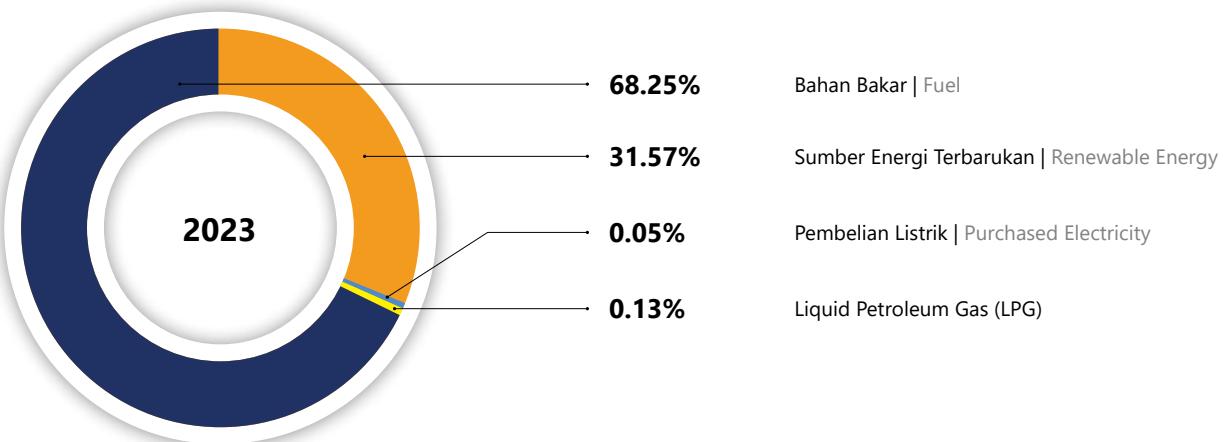


Sumber energi terbarukan  
Renewable energy

2021	N/A
2022	339,833.00
2023	201,714.75

GJ

KONSUMSI ENERGI BERDASARKAN SUMBER  
ENERGY CONSUMPTION BY SOURCE



## Intensitas Energi (302-3)

Intensitas energi menjadi salah satu parameter penting untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional kami. Oleh karena itu, kami selalu melakukan rekapitulasi dan evaluasi terkait data-data penggunaan energi.

Pada tahun 2023, intensitas energi kami mengalami peningkatan. **Hal ini disebabkan perubahan jarak dari area penambangan ke pencucian bijih yang lokasinya semakin jauh.**

## Energy Intensity (302-3)

Energy intensity is an important parameter to measure the efficiency of our operations. Thus, we always monitor and evaluate our energy usage performance.

In 2023, it can be seen that our energy intensity has slightly increased compared to the previous year. This is due to the changes in the distance from mining area to the ore washing plants which is increasingly farther as we extend our operation.

### INTENSITAS ENERGI

ENERGY INTENSITY

	2021	2022	2023
	<b>0.0511</b>	<b>0.0994</b>	<b>0.1006</b>
GJ/WMT MGB	GJ/WMT MGB	GJ/WMT MGB	GJ/WMT MGB

## EMISI GAS RUMAH KACA

(305-1, 305-2, 305-3, 305-4)

Kami memantau dan mengevaluasi emisi GRK dari seluruh kegiatan operasional kami sesuai dengan Protokol GRK: *Corporate Standard* dan ISO 14064-1 untuk inventarisasi emisi. Pada tahun 2021, kami menyelesaikan inventarisasi dengan lengkap termasuk emisi Lingkup-2 dan Lingkup-3. Kemudian, hal ini didukung dengan adanya **penerbitan prosedur perhitungan dan pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK) di 2023.**

Laporan inventarisasi emisi GRK yang disusun meliputi Lingkup 1 (Emisi GRK Langsung) dari emisi pembakaran tidak bergerak, emisi pembakaran kendaraan bergerak, emisi *fugitive*, dan emisi yang timbul dari perubahan tata guna lahan. Lingkup 2 (Emisi GRK Tidak Langsung) berasal dari emisi penggunaan listrik yang dibeli untuk kebutuhan listrik kantor pusat dan cabang. Lingkup 3 (Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya) mencakup emisi dari perjalanan bisnis karyawan (*Business Travel*) dan perjalanan karyawan cuti roster kerja (*Employee Commuting*).

## GREENHOUSE GAS EMISSION

(305-1, 305-2, 305-3, 305-4)

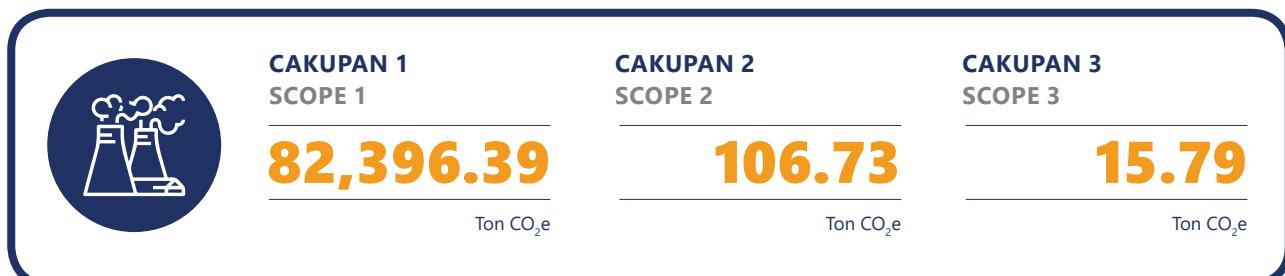
We regularly monitor and evaluate our GHG emissions from all operational activities and calculate them based on the GHG Protocol: Corporate Standard and ISO 14064-1 standards for emission inventory. In 2021, we completed the development of an emissions inventory, including for the Scope 2 and Scope 3 emissions. **This is also supported by the issuance of greenhouse gas (GHG) emission calculation and reporting procedures in 2023.**

Our GHG emission inventory report covers Scope 1 (direct GHG emissions) from stationary combustion emissions, mobile vehicle combustion emissions, fugitive emissions, and emissions arising from land use change. Scope 2 (Indirect GHG Emissions) covers emissions from the use of purchased electricity for the head office and branches. Scope 3 (other indirect GHG emissions) includes emissions from employee business travel and employee commuting.

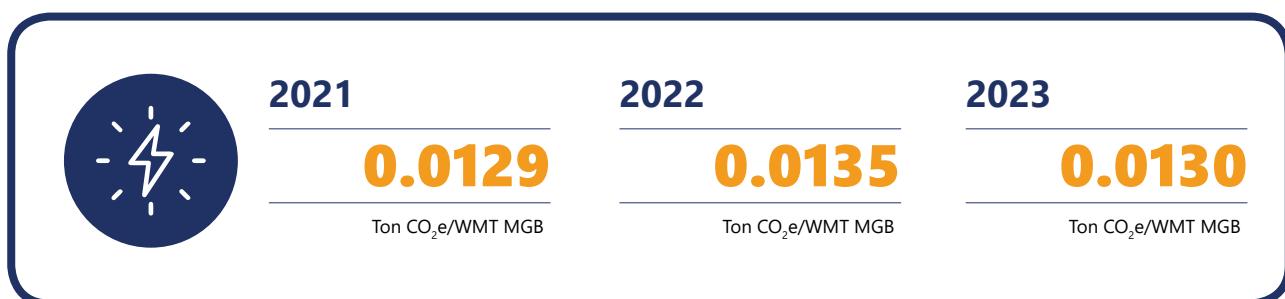
CITA melaporkan bahwa pada tahun 2023 terjadi penurunan intensitas emisi GRK menjadi 0,0130 Ton CO<sub>2</sub>e dibandingkan dengan tahun 2022 yakni sebesar 0,0135 Ton CO<sub>2</sub>e.

CITA gladly shares that in 2023 there was a decrease in our GHG emission intensity to 0.0130 Ton CO<sub>2</sub>e in 2023 compared to 0.0135 Ton CO<sub>2</sub>e in 2022.

**JUMLAH EMISI GRK TAHUN 2023**  
GHG EMISSION IN 2023



**INTENSITAS EMISI GRK\***  
GHG EMISSION INTENSITY



**Catatan/Note:**

Hanya mencakup emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2.  
Only Scope 1 and 2 GHG emission.

**PEMASANGAN PANEL SURYA DI CITA GUNA MENGURANGI EMISI GRK**  
SOLAR PANEL INSTALATION AT CITA TO GHG EMISSION REDUCTION



Sejak tahun 2022, CITA telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas masing-masing 19,1 kWp di kantor Site Air Upas dan 34 kWp di kantor Site Sandai. Sepanjang tahun 2023, pemasangan PLTS mampu menghasilkan 49.814,50 kWh pertahunnya.

Since 2022, CITA has installed solar panels with a capacity of 19.1 kWp at Air Upas site office and 34 kWp at Sandai site office. During 2023, the installed solar panels are able to generate 49,814.50 kWh per year.

# 6

## Tata Kelola Beretika

Ethical Governance





<b>90</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> Good Corporate Governance
<b>93</b>	<b>Keragaman dan Kesempatan yang Sama</b> Diversity and Equal Opportunity
<b>98</b>	<b>Hak Asasi Manusia</b> Human Rights
<b>100</b>	<b>Kinerja Ekonomi dan Nilai Bagi Masyarakat</b> Economic Performance and Value to Society



## Tata Kelola Beretika

Ethical Governance

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK** (2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-17, 2-24, 2-25)

Kami berusaha secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menjadi Perusahaan yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Nilai-nilai Harita tertanam diseluruh lapisan Perusahaan, dimulai dari badan tata kelola tertinggi: Dewan Komisaris (BOC) dan Dewan Direksi (BOD). Peran dan tanggung jawab BOC dan BOD tertera pada *Board Manual*, yaitu mengawasi dan mengevaluasi aktivitas Perusahaan dan bertanggung jawab atas strategi perusahaan dan mengelola risiko. Sementara itu, penentuan struktur tata kelola tertinggi diatur dalam nominasi dan seleksi. Rincian lebih lanjut dapat ditemukan di situs Perusahaan.

Untuk membantu BOC dan BOD, Perusahaan membentuk komite audit untuk menyusun dan melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional sesuai dengan rencana evaluasi.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi organ pengambil keputusan tertinggi terhadap berbagai hal yang tidak didelegasikan kepada organ lainnya. Informasi lebih lanjut tersedia dalam Laporan Tahunan.

### Kebijakan Perusahaan

Sebagai pedoman dalam menjalankan GCG, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya Kode Etik, Anti Pencucian Uang, Anti Korupsi, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Sanksi, dan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor. Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mengetahui kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan, kami secara reguler mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan yang dapat diakses secara umum melalui situs Perusahaan.

### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

(2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-17, 2-24, 2-25)

We consistently strive to apply good corporate governance (GCG) principles to become transparent, credible, and accountable to our stakeholders. Harita's values are embedded throughout the Company at every level, beginning with the highest governance bodies: our Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD). Our BOC and BOD's roles and responsibilities are stated in the Board Manual, which are supervising and evaluating the Company's activities and being responsible for the Company's strategy and managing risks. In determining our highest governance bodies, it is regulated in the nomination and selection policy. More details can be found on our website.

To assist BOC and BOD, the Company formed an audit committee to prepare and carry out assessment of the efficiency and effectiveness of operational activities in accordance with the risk-based annual audit plan.

### General Meeting of Shareholder (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making organ on various matters that are not delegated to other organs. Further information is available in the Annual Report.

### Company's Policies

As our guideline to implement GCG comprehensively, the Company has established policies including Code of Ethics, Anti-Money Laundering Policy, Anti-Corruption Policy Whistleblowing System, Sanctions, and Selection and Capacity Building Policy for Suppliers or Vendors. To ensure that all employees are aware of Company's policies, we regularly communicate these policies to all stakeholders, which are publicly accessible through the company's website.

## Etik

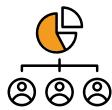
Untuk memperluas pemahaman dan implementasi terkait kebijakan Perusahaan, termasuk menjamin nilai integritas, moral, dan etika yang berlaku dijalankan oleh seluruh lapisan dari mulai manajemen tertinggi, karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan, Perusahaan menerapkan kode etik yang kuat yang juga bertujuan untuk mendapatkan manfaat jangka panjang, termasuk:

### BAGI PERUSAHAAN For the Company



Mendorong efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, serta menjaga reputasi baik dalam mewujudkan keberhasilan jangka panjang;  
Promoting the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, as well as keeping a good reputation in realizing long-term success;

### BAGI PEMEGANG SAHAM For Shareholders



Mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan; dan  
Achieving the level of profit expected by Shareholders while taking into account the interests of the Company; and

### BAGI MANAJEMEN PERUSAHAAN For Company Management



Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, etika, dan transparansi, sehingga meningkatkan produktivitas Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan secara keseluruhan.  
Creating a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and transparency, thereby increasing the productivity of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees as a whole.

## Anti-Korupsi

Kami berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya pencegahan segala bentuk tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) dengan mengadopsi *zero tolerance*. Kami akan memberikan sanksi tegas sesuai peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku kepada individu yang terbukti melakukan tindakan tersebut. Selain itu, kami juga menyediakan saluran portal

## Ethics

In order to expand the understanding and implementation of the Company's code of conduct, we uphold integrity, morals, and ethics at all Company's level from highest governance bodies, employees, business partners, and stakeholders. The strong code of ethics implementation is to achieving long-term goals, namely:

## Anti-Corruption

We are committed to preventing all forms of corruption, gratification, and fraud by committing to zero tolerance towards all of those violations. We will give sanctions in compliance with the Company's regulations and applicable laws and regulations to individuals who is proven to have conducted corruption or fraud. In addition, the Company also provides a whistleblowing system channel via email in



Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui wbs@citamineral.com yang terbuka bagi siapa saja untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran.

### Pemasok Lokal (204-1)

Sebagai Perusahaan, kami sangat terbuka untuk bekerja sama dengan beragam pemasok yang berasal dari wilayah manapun di Indonesia. Meski demikian, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab kami terhadap wilayah sekitar operasional, kami berusaha mengutamakan pemasok lokal yang berasal dari Kalimantan Barat terutama dalam kegiatan bisnis dan operasi kami guna menciptakan *multiplier effect* yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang proses pembelian dan pengadaan barang maupun jasa, kami juga menerapkan kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor untuk memastikan tata kelola yang baik dalam rantai pasok kami.

Di tahun 2023, kami mencatat kenaikan jumlah pemasok lokal hingga mencapai 32% dibandingkan dengan tahun 2022. Ini merupakan wujud nyata kami dalam pelaksanaan komitmen untuk memprioritaskan pemasok lokal. Selain itu, kami juga berharap tingginya partisipasi pemasok lokal mampu membantu meningkatkan perputaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

wbs@citamineral.com , which is open to anyone to report indications of violations.

### Local Suppliers (204-1)

As a Company, we are very open to cooperation with suppliers from any region in Indonesia. However, as a form of our concern and responsibility for the area around our operations, we try to prioritize local suppliers from West Kalimantan to supply our business and operations in order to create a multiplier effect that may improve the community's welfare. In all purchasing and procurement processes, we always refer and implement the Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy to ensure good governance in our supply chain.

Policy to ensure good governance in our supply chain. increasing number of local suppliers to 32% compared to 2022, is a manifestation of our commitment to prioritize local suppliers. In addition, we hope that the high participation of local suppliers can contribute to a better economic development and thereby supporting the welfare of the community as a whole.

#### PENGADAAN LOKAL LOCAL PROCUREMENT

##### Jumlah Pemasok Lokal Total of Local Suppliers

86

2021: 25

2022: 27



##### Nilai Pengadaan Lokal

Local Procurement Value: Miliar Rupiah / IDR Billion

287

2021: 138

2022: 519



##### Percentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal Percentage of Procurement Value from Local Supplier

85%

2021: 74%

2022: 88%



## KERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA (401-1)

CITA senantiasa memastikan terciptanya keberagaman karyawan demi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Seluruh insan CITA saat ini terdiri atas berbagai latar belakang baik suku, agama, jenis kelamin, disabilitas, dan usia. Kami terus berupaya untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara tanpa adanya diskriminasi. Hal ini kami terapkan mulai dari proses rekrutmen, pengembangan dan penilaian kinerja.

Selain itu, kami membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat lokal untuk bergabung dan bekerja di Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki. Di tahun 2023, terdapat 10% karyawan tingkat manajemen (mulai tingkat superintendent hingga direktur) yang direkrut dari masyarakat lokal (berasal dari Kalimantan Barat).

## Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan (401-1)

Dalam tahap rekrutmen, kami selalu mengacu dan mempertimbangkan prestasi, kualifikasi, dan kemampuan kandidat sesuai dengan peran pekerjaan yang dibutuhkan. Seluruh proses perekrutan karyawan dilakukan secara langsung oleh tim internal tanpa melibatkan agensi atau pihak ketiga.

Mulai Juni tahun 2023, pemerintah telah menetapkan kebijakan larangan ekspor bijih bauksit. Kebijakan ini mempengaruhi operasional kami, yang mengakibatkan tingginya tingkat pergantian karyawan (hanya mencakup karyawan yang mengajukan pengunduran diri) mencapai 14% dan rendahnya perekrutan karyawan baru di sepanjang satu tahun terakhir. Dalam menghadapi situasi ini, kami tetap berupaya untuk memprioritaskan hak-hak karyawan dan memastikan manajemen tenaga kerja dilakukan sesuai dengan nilai dan peraturan Perusahaan termasuk dalam hal pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak. Tahun 2023, Perusahaan melakukan *layoff* untuk karyawan di lapangan terutama Site Sandai karena operasional berhenti semenjak peraturan larangan ekspor berlaku. Pemberhentian operasional dikarenakan kebutuhan *supply* bijih bauksit ke pembeli sudah terpenuhi melalui Site Air Upas.

## DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

(401-1)

CITA ensures employee diversity to create an inclusive work environment. All CITA individuals currently consist of various backgrounds, including ethnicity, religion, gender, disability, and age. We strive to provide fair and equal treatment without discrimination. This applies from recruitment process, development, and performance appraisal.

Moreover, we offer a wide range of opportunities for local community to join and work with us by also considering their qualifications and competencies. By 2023, 10% of the management level personnel (from superintendent to director) has been recruited from local communities (originally from West Kalimantan).

## Employee New Hire and Employee Turnover (401-1)

During recruitment step, we always refer to and consider to candidate's merit, qualification, and the ability to perform the job roles. All recruitment processes are conducted directly by our internal team without involving agencies or third parties.

Since June 2023, the government has been implementing a policy banning bauxite ore export. This policy affected our operations, resulting in a voluntary-turnover rate performance by 14% and slowing down the new recruitment over the past year. Facing this current condition, we continue to prioritize employee rights and ensuring the workforce management in accordance with Company's core values and regulations, including providing severance pay, reward, and compensation. In 2023, the Company had to lay off significant number of employees, especially those working at the Sandai Site, as operations ceased since the export ban policy came into effect. The suspension of operations in this site was policy a decision to refocus all operations at the Air Upas Site only.



**JUMLAH PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN LEVEL JABATAN, USIA, DAN ASAL**  
TOTAL NEW HIRES BASED ON JOB LEVEL, AGE, AND ORIGIN

DESKRIPSI Description	2023	
	PRIA Men	WANITA Women
<b>Berdasarkan level jabatan</b>		
<b>By category</b>		
Direktur/Director	0	0
General Manager	1	0
Manajer/Manager	0	0
Superintendent	1	0
Supervisor	14	0
Staff	7	5
Non-Staff	7	1
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>6</b>
<b>Berdasarkan usia (tahun)</b>		
<b>By age (years old)</b>		
<30	22	6
30-50	7	0
>50	1	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>6</b>
<b>Berdasarkan asal</b>		
<b>By region</b>		
Lokal/Local	15	4
Non Lokal/Non Local	15	2
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>6</b>

**Catatan / Note:**

\*karyawan lokal: karyawan yang berdomisili di Kalimantan Barat

\*local employee: who comes from West Kalimantan

\* karyawan non-lokal: karyawan yang berdomisili kecuali di Kalimantan Barat

\*non-local employee: who does not come from West Kalimantan

**PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN, USIA DAN ASAL**  
EMPLOYEES TURNOVER BASED ON JOB LEVEL, AGE, AND ORIGIN

DESKRIPSI Description	2023	
	PRIA Men	WANITA Women
<b>Berdasarkan level jabatan</b>		
<b>By Category</b>		
Direktur/Director	0	0
General Manager	1	0
Manajer/Manager	3	0
Superintendent	4	1
Supervisor	25	5
Staff	37	9
Non-Staff	33	9
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>24</b>

DESKRIPSI Description	2023	
	PRIA Men	WANITA Women
<b>Berdasarkan usia</b>		
<i>By age</i>		
<30	37	12
30-50	62	10
>50	4	2
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>24</b>
<b>Berdasarkan asal</b>		
<i>By region</i>		
Lokal/Local	58	14
Non Lokal/Non Local	45	10
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>24</b>

Data pergantian karyawan hanya mencakup karyawan yang mengajukan *resign* (*voluntary turnover*)

Employee turnover data consists of voluntary turnover only.

## Keberagaman (2-8, 405-1)

Kami berkomitmen untuk selalu menghormati kesetaraan gender dan mengusahakan peningkatan inklusivitas. Meski demikian, kami menyadari bahwa industri tambang secara umum masih sangat didominasi oleh pekerja laki-laki sehingga Perusahaan memerlukan usaha lebih untuk menyeimbangkan peran perempuan di area industri kami. Saat ini, persentase perempuan yang bekerja di CITA sebesar 16% dari total seluruh karyawan atau sebanyak 594 karyawan dimana menunjukkan peningkatan dari tahun 2022 yang mencatat angka 13%.

## Diversity (2-8, 405-1)

We are committed to respecting gender equality and striving to increase inclusivity. However, we realize that the mining industry is still mainly male-dominated and that the Company needs to show more efforts to improve the role of women in our industry area. As of 2023, the percentage of women working at CITA is 16% of the total 594 employees, which represents an increase from 13% in 2022.

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN, USIA, DAN STATUS

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION, AGE, AND STATUS

DESKRIPSI Description	2023	
	Pria Men	Wanita Women
<b>Berdasarkan level jabatan</b>		
<i>By position</i>		
Direktur/Director	3	0
General Manager	12	0
Manajer/Manager	28	5
Superintendent	60	6
Supervisor	125	14
Staff	147	48
Non-Staff	121	25
<b>Total</b>	<b>496</b>	<b>98</b>

DESKRIPSI Description	2023	
	Pria Men	Wanita Women
<b>Berdasarkan usia (tahun)</b>		
<b>By age (years old)</b>		
<30	164	52
30-50	288	39
>50	44	7
<b>Total</b>	<b>496</b>	<b>98</b>
<b>Berdasarkan status</b>		
<b>By status</b>		
Tetap/Permanent	357	77
Kontrak/Contract	139	21
<b>Total</b>	<b>496</b>	<b>98</b>

## KAMPANYE KEGIATAN WORK LIFE BALANCE

### WORK LIFE BALANCE CAMPAIGN



Budaya *Work Life Balance* selalu dikampanyekan Perusahaan agar karyawan mampu menyeimbangkan pembagian waktu antara bekerja dan menjalani kehidupan pribadi lainnya. Melalui kampanye ini diharapkan karyawan akan mampu menciptakan etos kerja yang tinggi dan mampu memberikan ide-ide kreatif bagi Perusahaan. Untuk mendukung ini, CITA telah mengadakan kegiatan seperti *gathering* dan pertandingan olahraga secara rutin. Selain itu, kami juga telah menyediakan fasilitas olahraga seperti lapangan bulu tangkis dan *jogging track* di setiap site operasional Perusahaan.

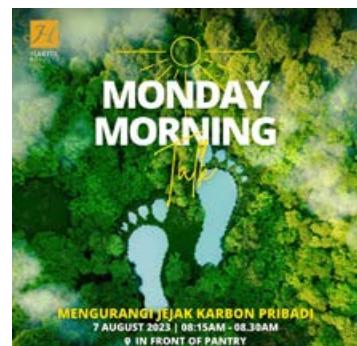
The work-life balance culture is always promoted by the Company to help employees balance their time between work and personal life. Through a campaign, it is expected that employees will be able to create a high work ethic and be able to provide creative ideas for the Company. To support this, CITA has organized additional activities such as gatherings and sports matches on a regular basis. In addition, we have also provided sports facilities for the employees such as badminton courts and jogging tracks at each of the Company's operational locations.

## MONDAY MORNING TALK BAGI KARYAWAN CITA

### MONDAY MORNING TALK FOR CITA EMPLOYEES

Sebagai bagian dari pelibatan karyawan dan menjaga hubungan yang harmonis antar karyawan, CITA mengadakan kegiatan rutin setiap hari Senin pagi yang dihadiri oleh seluruh karyawan. Di dalam forum ini, setiap departemen diberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi yang relevan untuk seluruh karyawan. Dengan dilaksanakan kegiatan ini, diharapkan karyawan dapat pengetahuan pada bidang-bidang yang relevan dengan Perusahaan dan menerima pengaruh positif dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dan aktivitas kehidupan pribadi.

As a part of employee engagement and to maintain harmonious relationships among employees, CITA holds routine activities every Monday morning, in which all employees participate. In this forum, each department is given the opportunity to deliver relevant information to all employees. With this activity, employees are expected to gain additional knowledge in areas relevant to the Company and receive a positive influence in balancing work and personal life activities.



## Upah dan Tunjangan (202-1, 401-2)

CITA memahami bahwa kesetaraan dan keadilan dalam penetapan upah dan tunjangan bagi seluruh karyawan merupakan hal penting bagi karyawan dan Perusahaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen pada pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan termasuk dalam hal pemberian upah dan tunjangan. Dalam hal ini, CITA selalu mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia termasuk terkait upah minimum regional. Setiap karyawan menerima upah dan remunerasi sesuai dengan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) tanpa membedakan antara karyawan laki-laki dengan perempuan.

Saat ini, perbedaan upah karyawan perempuan dan laki-laki di site operasional masih cukup signifikan dikarenakan sebagian besar karyawan laki-laki bekerja di area yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan lebih banyak jenis tunjangan dibandingkan karyawan perempuan yang biasanya lebih banyak bekerja di area kantor.

## Wages and Benefit (202-1, 401-2)

CITA recognizes that equality and equity in the standards of wages and benefits for all employees are important for our employees and the Company. Therefore, we are committed to contribute to the well-being of employees through providing adequate and equitable wages and benefits. CITA refers to the applicable policies and regulations in Indonesia, including the regional minimum wage. Each employee receives wage and remuneration in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations without distinguishing between men and women employees.

Currently, the wage difference between men and women employees at operational sites is still significant, as most men employees work in areas that allow them to earn more remuneration than women employees, who usually work in office sites.

**RASIO UPAH STANDAR TINGKAT PEMULA BERDASARKAN JENIS KELAMIN**  
ENTRY-LEVEL STANDARD WAGE RATIO BY GENDER

DESKRIPSI Description	2021	2022	2023
<b>Kantor Pusat/Head office</b>			
Rasio Gaji Pokok Laki-Laki vs UMP Ratio of Men's Basic Salary vs UMP	4,416,186	4,641,854	4,985,200
Rasio Gaji Pokok Perempuan vs UMP Ratio of Women's Basic Salary vs UMP	135%	131%	121%
Perbandingan Total Gaji Perempuan & UMP Comparison of Total Woman Salary & UMP	130%	127%	123%
<b>Lokasi Operasi/Site</b>			
Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	2,860,323	2,876,252	3,188,983
Rasio Gaji Pokok Laki-Laki vs UMP Ratio of Men's Basic Salary vs UMP	171%	176%	140%
Rasio Gaji Pokok Perempuan vs UMP Ratio of Women's Basic Salary vs UMP	151%	152%	129%

Selain itu, untuk menjamin kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga menawarkan tunjangan tambahan lainnya. Misalnya bagi karyawan yang bertugas di area operasi akan memperoleh beragam manfaat untuk membantu mempertahankan standar hidup yang layak, termasuk memperoleh tempat tinggal gratis dan termasuk makan, binatu, dan layanan kesehatan gratis di klinik perusahaan, serta fasilitas olahraga.

Kami juga memberikan tunjangan yang mencakup bonus tahunan, tunjangan hari raya, tunjangan sukacita, cuti tahunan, cuti melahirkan, asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan kesehatan swasta bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Khusus untuk karyawan tetap, klaim kesehatan swasta juga mencakup keluarga dan tanggungannya.

#### **Cuti Melahirkan** (401-3)

Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan baik laki-laki dan perempuan yang sudah menikah untuk mendapatkan cuti melahirkan.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 139 karyawan CITA berhak atas cuti melahirkan. Dari 12 orang yang mengambil cuti di tahun ini, 11 orang atau 92% dari total keseluruhan telah kembali bekerja setelah cuti berakhir.

## **HAK ASASI MANUSIA**

Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia karyawan. Kami memastikan tidak adanya diskriminasi di seluruh area operasional kami dengan menjamin penerapan hal ini melalui kebijakan Perusahaan dan menyediakan sistem pelaporan yang dapat mengakomodasi laporan indikasi pelanggaran baik bagi pihak internal maupun eksternal. Selain itu, kami dengan tegas melarang untuk mempekerjakan anak dan individu di bawah usia 18 tahun.

#### **Sistem Pelaporan Pelanggaran** (2-16, 2-18, 2-26)

Mekanisme pelaporan pelanggaran bertujuan untuk memastikan penanganan pengaduan secara tuntas, melalui proses yang transparan dan tidak memihak. Ruang lingkup pelanggaran yang bisa dilaporkan melalui mekanisme ini

In addition, to ensure employee welfare, the Company also offers other additional benefits. For example, employees assigned to operating areas will receive a variety of benefits to help maintain a decent standard of living, including free housing, meals, laundry, and healthcare at the company clinic, and sports facilities.

We also provides benefits that include annual bonus, holiday allowance, joy allowance, annual leave, maternity leave, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Health and Employment, and private health benefits for both permanent and contract employees. For permanent employees, we provide private health claims that also cover their family.

#### **Parental Leave** (401-3)

The Company provides opportunities for every married men and women employee to get maternity leave.

Throughout 2023, 139 CITA employees were entitled to maternity leave, 12 took the leaves and 11 persons or 92% of the total employees who took maternity leave returned to work after the leave ended.

## **HUMAN RIGHTS**

We consistently uphold employee's human rights. We ensure the absence of discrimination in all areas of our operations by guaranteeing the implementation of this through the Company's policies and providing a reporting system that can accommodate reports of indications of violations for both internal and external parties. In addition, we strictly prohibit child labor and the employment of individuals under 18 years old.

#### **Violation Reporting System** (2-16, 2-18, 2-26)

The whistleblowing mechanism is intended to ensure that complaints are handled thoroughly, through a transparent and impartial process. The scope of violations that can be reported through this mechanism includes deviations from

termasuk penyimpangan terhadap peraturan perundungan yang berlaku, pelanggaran kebijakan dan peraturan Perusahaan, penyalahgunaan jabatan, diskriminasi, penindasan, pemerasan, dan tindakan penipuan. Kami akan melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi pihak pelapor tersebut, melalui penerapan prosedur, berikut:

applicable laws and regulations, violations of the Company's policies and regulations, abuse of position, discrimination, bullying, extortion, and acts of fraud. We will guarantee to protect confidential personal information of those who report the violation, through the implementation of whistleblowing procedure as follows:



Sementara itu, kami juga menjamin terjadi komunikasi dan koordinasi dua arah (*top-down* dan *bottom-up*) untuk memastikan penerapan kebijakan Perusahaan tersampaikan dengan baik dan di sisi lain tetap menerima masukan dan aspirasi dari karyawan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 13 keluhan dengan persentase penyelesaian keluhan mencapai 85%. Dua keluhan yang belum terselesaikan, saat ini masih dalam tahap penanganan oleh Perusahaan.

We also ensure that there is two-way communication and coordination (top-down and bottom-up) to ensure that the Company's policies are conveyed and on the other hand, we receive input and aspirations from our employees. Throughout 2023, the Company received 13 grievances with the percentage of grievance resolution reaching 85%. While two unresolved grievances are currently being handled by the Company.

## KELUHAN KARYAWAN 2023

2023 EMPLOYEE GRIEVANCE



### Kebebasan Berserikat (2-30, 407-1)

CITA, melalui berbagai saluran komunikasi yang dibangun dengan baik, menjamin seluruh karyawan mendapatkan kebebasan berkumpul dan berpendapat melalui perundingan bipartit. Kami menghormati setiap karyawan yang ingin bergabung dalam perundingan bipartit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, dengan difasilitasi Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kabupaten Ketapang, telah terdaftar lembaga kerja sama bipartit, PT Cita Mineral Investindo Tbk Site Sandai (LKS Bipartit Sandai) yang mencakup seluruh karyawan di Site Sandai.

### KINERJA EKONOMI DAN NILAI BAGI MASYARAKAT (201-2)

Kebijakan larangan ekspor bijih bauksit yang ditetapkan pemerintah dan masih terbatasnya perusahaan pemurnian bijih bauksit di Indonesia berdampak pada kinerja ekonomi Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mencatatkan penjualan ekspor sebesar Rp458,004,822,281.00 atau turun 88,26% jika dibandingkan tahun 2022. Disisi lain, penjualan domestik mengalami kenaikan sebesar 58,03% menjadi Rp2,834,711,097,737.00. Dengan berat hati kami menyampaikan bahwa pendapatan bersih Perusahaan mengalami penurunan 24,40% atau menjadi

### Freedom of Association (2-30, 407-1)

Through various well-developed communication channels, CITA guarantees all employees have the freedom of association and speech through bipartite negotiations. We respect every employee who wishes to join bipartite negotiations in accordance with applicable laws and regulations.

In 2021, a bipartite cooperation institution, PT Cita Mineral Investindo Tbk Sandai Site (LKS Bipartit Sandai), was registered, covering all employees at the Sandai Site. This was facilitated by the Head of the Manpower and Transmigration Agency in Ketapang Regency.

### ECONOMIC PERFORMANCE AND VALUE TO COMMUNITY (201-2)

The government's bauxite ore export ban policy and the limited number of bauxite ore refining companies in Indonesia impacted the Company's economic performance. Throughout 2023, the Company recorded export sales of IDR458,004,822,281.00 or a decrease of 88.26% when compared to 2022. On the other hand, domestic sales increased by 58.03% to IDR2,834,711,097,737.00. We regrettably have to report that the Company's net profit also decreased by 24.40% or to IDR718,604,782,391.00 when compared to the previous year. Since the export ban

Rp718,604,782,391.00 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejak kebijakan berlaku, produk kami hanya dipasok ke perusahaan asosiasi kami, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Meskipun demikian, kami tetap berupaya untuk mencapai kinerja terbaik di tahun selanjutnya. Informasi lebih lanjut terkait kinerja ekonomi Perusahaan dapat merujuk Laporan Keuangan Tahunan 2023.

policy came into effect, our product has been only supplied to our associated company, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Nevertheless, we strive to achieving the best performance in the next year. For further information regarding our comprehensive economic performance, please refers to the 2023 Annual Financial Report.

### KINERJA EKONOMI 2023

#### 2023 ECONOMIC PERFORMANCE

DESKRIPSI Description	UoM	2023
<b>Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan</b> <b>Economic Value Directly Generated</b>		
Pendapatan Revenue	IDR	3,292,715,920,018.00
<b>Nilai Ekonomi Terdistribusi</b> <b>Economic Value Distributed</b>		
Biaya Operasional Operational Costs	IDR	2,998,210,466,161.00
Gaji dan tunjangan karyawan Employee salaries and benefits	IDR	184,430,061,468.00
Investasi masyarakat Community investment	IDR	3,308,847,400.00

